

**TRADISI ROUHAH SHAHIH AL-BUKHARI DI PON. PES. MAMBAUS SHOLIHIN
GRESIK**

(Studi Historis Fenomenologis)



Oleh:

Mochamad Ismail Hasan

NIM: 1620510030

TESIS

Diajukan Kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Agama

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

YOGYAKARTA

2019

**PERNYATAAN KEASLIAN
DAN BEBAS DARI PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mochamad Ismail Hasan

NIM : 1620510030

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jenjang : Magister

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Konsentrasi : Studi al-Qur'an dan Hadis

Menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah **tesis** ini bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Maret 2019

Saya yang menyatakan,



Mochamad Ismail Hasan
NIM: 1620510030

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
<http://ushuluddin.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TESIS

Nomor : B.1107/Un.02/DU/PP/05.3/04/2019

Tesis berjudul

: Tradisi *Rouhah Shahih Al-Bukhari* di Pon. Pes. Mambaus Sholihin
Gresik (Studi Historis Fenomenologis)

yang disusun oleh

Nama

: MOCHAMAD ISMAIL HASAN, S.Ud

NIM

: 1620510030

Fakultas

: Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jenjang

: Magister (S2)

Program Studi

: Aqidah dan Filsafat Islam

Konsentrasi

: Studi Al-Qur'an dan Hadis

Tanggal Ujian

: 15 April 2019

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Agama.

Yogyakarta, 30 April 2019

Dekan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Tradisi *Rouhah* Shahih Al-Bukhari Di Pon. Pes. Mambaus Sholihin Gresik (Studi Historis Fenomenologis)

Nama : Mochamad Ismail Hasan
NIM : 1620510030
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Program Studi (S2) Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi : Filsafat Islam

telah disetujui tim penguji ujian tesis

Ketua : Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I, MA

Sekretaris : Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag, M.Ag

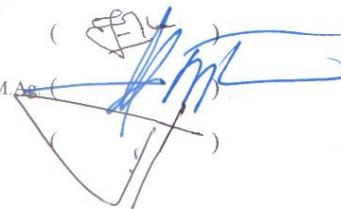
Anggota : Prof. Dr. Suryadi, M.Ag

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 15 April 2019

Pukul : 10:00 s/d 11:30 WIB

Hasil/ Nilai : A- dengan IPK : 3,66

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ Dengan Puji*



* Coret yang tidak perlu



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Ketua Program Studi Magister (S2)
Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran
Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: Tradisi *Rouhah Shahih Al-Bukhari* Di Pon. Pes. Mambaus Sholihin Gresik (Studi Historis Fenomenologis)

Yang ditulis oleh :

Nama	:	Mochamad Ismail Hasan
NIM	:	1620510030
Fakultas	:	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang	:	Program Studi (S2) Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi	:	Studi Al-Qur'an dan Hadis

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 April 2019

Pembimbing


Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I, MA.

ABSTRAK

Pesantren sebagai institusi pendidikan agama Islam, juga mengkaji kitab-kitab hadis, termasuk Shahih Al-Bukhari. Shahih Al-Bukhari dikaji dengan metode khas pesantren, yakni bandongan. Namun di pesantren Mambaus Sholihin Gresik, kitab ini dikaji layaknya membaca Al-Qur'an. Ia dibaca secara begantian sampai khatam selama bulan Rajab setiap tahunnya. Kegiatan ini disebut *rouhah* Shahih Al-Bukhari. Hal ini menunjukkan pergeseran kajian hadis dari kajian dengan metode bandongan ke semacam ritual pembacaan biasa yang seakan-akan tanpa makna. Hal ini lebih unik ketika ditarik lebih jauh dengan melihat pesantren ini berada di wilayah Gresik di mana ia sebagai kawasan industri. Kawasan di mana masyarakatnya cenderung mengalami pergeseran nilai dari yang tradisional menjadi modern, dari yang mistis menjadi cenderung lebih rasional.

Dari latar belakang itulah, tradisi *rouhah* Shahih Al-Bukhari di pesantren Mambaus Sholihin dilanjutkan dalam penelitian ini dengan dua pertanyaan, apa latar sejarah munculnya tradisi *rouhah* Shahih Al-Bukhari di Pon. Pes. Mambaus Sholihin dan bagaimana memaknai tradisi tersebut dalam konteks kekinian.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa secara genealogis, tradisi *rouhah* ini memiliki akar sejarahnya dari tradisi halaqah yang diadakan oleh ulama' Yaman Timur Tengah. Tradisi ini bisa sampai ke pesantren Mambaus Sholihin melalui keluarga Assegaf yang tinggal di Gresik. Keluarga Assegaf ini merupakan imigran dari Hadramaut Yaman dan mereka masih melestarikan tradisinya di Gresik. Relasi kiai Masbuhin Faqih, sebagai pimpinan pesantren dengan keluarga Assegaf ini adalah karena keluarga Assegaf ini diyakini sebagai keturunan Nabi Muhammad yang dalam pemahaman pesantren harus dihormati dan dicintai. Dengan perspektif antropologi yang mengatakan bahwa agama terbagi menjadi tradisi besar dan tardisi kecil, maka tradisi besar dari kegiatan rouhah ini adalah kitab Shahih Al-Bukhari itu sendiri yang bersifat tekstual yang mengandung nilai ideal universal. Adapun tradisi kecilnya adalah pelaksanaanya yang telah tersistematis di bulan Rajab dengan pembukaan dan penutupannya, serta pelaksanaannya di tempat yang berbeda-beda dll. Adapun analisa formasi diskursif dari kegiatan ini adalah adanya pengetahuan bahwa kitab Shahih Al-Bukhari merupakan kitab dengan nilai otentisitas yang tinggi. Sehingga ia lebih otoritatif di mata umat Islam. Selain itu ia juga bertemu dengan otoritas (kuasa) kiai Masbuhin Faqih sebagai pimpinan pesantren yang ditaati oleh santri-santrinya. Maka dilaksanakanlah kegiatan *rouhah* oleh kiai Masbuhin Faqih sebagai institusi dari otoritas kitab Shahih Al-Bukhari yang telah bercampur dengan budaya lokal di mana *rouhah* ini diadakan. Yakni di pesantren di wilayah Gresik. Makna dari *rouhah* Shahih Al-Bukhari adalah bentuk rasa cinta (mahabbah) kiai Masbuhin Faqih kepada *habaib* dengan mengikuti tradisi yang mereka lakukan dengan tujuan dapat berkumpul dengan mereka di akhirat kelak, juga terkabulkannya doa yang dipanjatkan dan mendapat berkah dari hadis yang dibaca. Di samping itu, kegiatan *rouhah* ini sebagai bentuk melestarikan tradisi *salaf* di mana hal itu merupakan pandangan dunia pesantren. Melihat *rouhah* ini sebagai bentuk pelestarian tradisi *salaf* membatasi dan mengungkung fungsi hadis sebagai sumber pengetahuan agama Islam. Maka perlu ada upaya penjelasan atas hadis yang dibaca dan dikontekstualisasikan dengan kondisi saat ini agar hadis tersebut bisa relevan dengan masa kini. Dan sebagai upaya alternatif atas kecenderungan pemahaman hadis sebagian orang yang tekstual dan dengan berani menyalahkan prilaku keagamaan orang lain yang berbeda dengan pemahamannya.

Kata kunci: Shahih Al-Bukhari, Formasi Diskursif dan Makna Tradisi Rouhah.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Transliterasi	Keterangan
'	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	,	Koma di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ع	Hamzah	ˋ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

مُرْتَدِّينَ	ditulis	<i>murtaddīn</i>
إِيَّاكِ	ditulis	<i>iyyāki</i>

C. Ta marbūtah (ة)

1. Bila dimatikan/terletak di akhir kalimat, ditulis h

هَمْزَةٌ	ditulis	<i>hamzah</i>
زَلْزَالٌ	ditulis	<i>zalzalah</i>

(ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَمَهُ الْأُولِيَاءُ	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā`</i>
------------------------	---------	---------------------------

3. Bila dihidupkan (di tengah kalimat), ditulis t.

نِعْمَةُ اللهِ	Ditulis	<i>ni'mat Allāh</i>
----------------	---------	---------------------

D. Vokal Pendek

— ˘ —	<i>fathah</i>	ditulis	<i>a</i>
— ˘ —	<i>kasrah</i>	ditulis	<i>i</i>
— ˘ —	<i>dammah</i>	ditulis	<i>u</i>
— ˘ —			

E. Vokal Panjang

fatḥah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
سَلَامٌ	ditulis	<i>salām</i>
fathah + ya mati	ditulis	<i>ā</i>
يَسْعَى	ditulis	<i>yas'ā</i>
kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
بَصِيرٌ	ditulis	<i>baṣīr</i>
dammah + ya' mati	ditulis	<i>ū</i>
يَقُولُ	ditulis	<i>yaqūlu</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بِينَكُمْ	ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a`antum</i>
أَعْدَتْ	ditulis	<i>u`idat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la`in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + lam

1. Bila diikuti oleh huruf Qamariyah

الجهاد	ditulis	<i>al-jihād</i>
المرأة	ditulis	<i>al-mar‘ah</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan hurul l (*el*)-nya.

السلام	ditulis	<i>as-salām</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوِي الفروض	ditulis	<i>żawī al-furuḍ</i>
اَهْل السُّنَّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Tidak ada yang berhak menerima ucapan segala puji dan rasa syukur selain Allah swt. yang telah memberi segala nikmat kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan studi magister S2 dan penulisan Tesis ini. Ucapan shalawat serta salam juga terhaturkan kepada Nabi Muhammad yang telah berjasa besar dalam pembentukan sejarah besar peradaban Islam. Tanpanya, tidak akan ada kajian Islam seperti yang umumnya ada di berbagai perguruan tinggi berbagai belahan dunia dan khususnya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis begitu menyadari bahwa dalam proses penulisan tesis ini tidak dilepaskan dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta beserta segenap jajarannya.
2. Dr. Alim Roswantoro, S.Ag, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh stafnya.
3. Dr. Zuhri, S.Ag. M.Ag. dan Bapak Imam Iqbal, S.Fil.I, M.S.I., selaku kaprodi (ketua prodi) dan sekretaris kaprodi Magister UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Pembimbing sekaligus penguji tesis, Bapak Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.Terima kasih banyak atas motivasi, bimbingan dan koreksi kepada penulis dalam penulisan tesis ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terutama yang mengajar pada konsentrasi Studi Quran Hadis A angkatan 2016, yang dengan tulus ikhlas memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat. Semoga menjadi amal jariyah bagi bapak dan ibu dosen semua.
6. Segenap civitas akademika Progam Magister S2 Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga juga kepada staf tata usaha dan perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik guna membantu kelancaran penulis, baik selama perkuliahan maupun dalam penyelesaian tesis ini.
7. Kepada segenap keluarga besar Pon. Pes. Mambaus Sholihin, khususnya kepada K.H. Masbuhin Faqih, selaku pengasuh pesantren, yang telah memberi lampu hijau kepada penulis untuk menulis dan meneliti *rouhah* Shahih Bukhari di pesantren tersebut. Juga kepada seluruh guru-guru penulis yang telah berjasa dalam pembentukan pengetahuan

penulis selama di pesantren dan teman-teman pengurus di pesantren tersebut yang telah membantu dalam penelitian ini. *Jazaakumullah Ahsnal Jaza'*.

8. Kepada keluarga Assegaf yang berada di Gresik yang telah banyak memberi informasi yang diperlukan penulis untuk keperluan penelitian, khususnya kepada Habib Abdul Qadir Assegaf, Habib Husen Assegaf dan Habib Ahmad Assegaf. *Jazaakumullah Ahsnal Jaza'*.
9. Kepada keluarga penulis, bapak H. Nur Hasan (Alm) ibu Hj Siti Aisyah, saudara-saudari penulis kak Ahmad Suhari sekeluarga, mbak Mar'atus Sholihah sekeluarga, kak Ahmad Choirul Anam sekeluarga. Mereka semua yang telah memberi dukungan baik secara moril atau materil kepada penulis untuk melanjutkan studi S2 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan di kelas SQH A (2016) Mas Taufik, Gus Zamzami, Mas Hasnan, cak Fatih, bos Mufid, Taufan, Didik, Ade, Phaisal, Pak Zaini, Yusri, dan Rozi. Semoga kita sukses dengan jalan masing-masing dan tetap bisa bersilatur rahim di lain waktu.
11. kepada teman-teman Himpunan Alumni Mambaus Sholihin (HIMAM), Nasikin, Ipung, Hudi, (keluarga baru pertama penulis di Yogyakarta), Labiq, Andin, Habib Ismawanto, Isna, Jizah, Maila, Noval, Fatih, Faiq, dan yang lain.
12. Keluarga di Klabanan, Sanuri, keluarga bapak K.H. Ma'mun Muhammad Mura'i, Irul, Shofi dan warga Klabanan.
13. Semua pihak yang telah berjasa memberikan pembelajaran bagi penulis baik disengaja maupun tidak. Penulis memohon maaf karena tidak dapat menyebutkan satu persatu, namun hal itu tidak mengurangi rasa terima kasih dan penghargaan yang amat tinggi dari penulis.

Akhirnya, penulis hanya dapat berdoa semoga semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini mendapatkan pahala yang berlipat ganda serta kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam tesis ini, namun penulis berharap semoga apa yang tertuang dalam tesis ini dapat bermanfaat bagi semua orang yang memerlukannya serta dapat memberikan manfaat bagi Islam khususnya dan ilmu pengetahuan secara luas umumnya. Amin.

Yogyakarta, 18 Maret 2019

Penulis

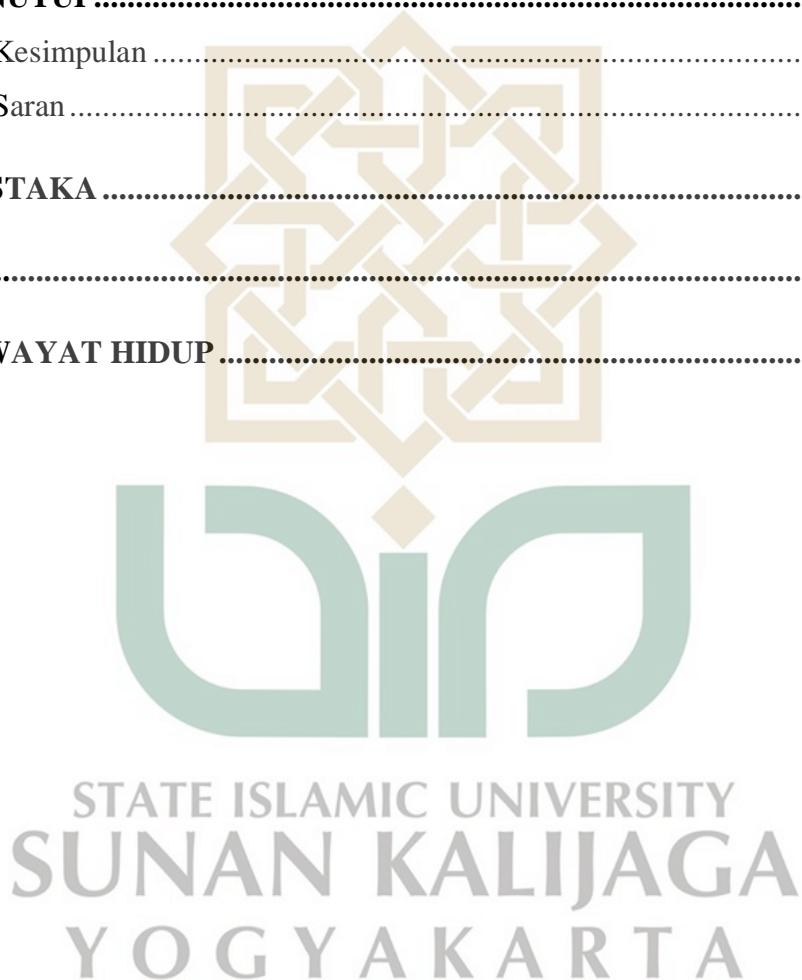
Mochamad Ismail Hasan

NIM. 1620510030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME ..	ii
SURAT PENGESAHAN DEKAN	iii
SURAT PERSETUJUAN PENGUJI.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
 DAFTAR GAMBAR.....	 xiv
 DAFTAR TABEL	 xiv
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	18
 BAB II : MENGENAL PONDOK PESANTREN MAMBAUS SHOLIHIN	 20
A. Sejarah Pondok Pesantren Mambaus Sholihin	20
B. Kondisi Sosio-Geografis Pon. Pes. Mambaus Sholihin	26
C. Visi Dan Misi Pon. Pes. Mambaus Sholihin	29
D. Sistem Pendidikan Pon. Pes Mambaus Sholihin.....	30
E. Tradisi Dan Budaya Pesantren.....	40
 BAB III : SEJARAH DAN PELAKSANAAN <i>ROUHAH SHAHIH AL-BUKHARI</i>	 44
A. Kitab Shahih Al-Bukhari	44
B. Pelaksanaan <i>Rouhah Shahih Al-Bukhari</i> Di Pon. Pes. Mambaus Shalihin	48

C. Sejarah Dan Genealogi <i>Rouhah Shahih Al-Bukhari</i>	56
D. Potret Halaqah Shahih Al-Bukhari Di Yaman.....	64
BAB IV : GENEALOGI, FORMASI DISKURSIF DAN MAKNA <i>ROUHAH SHAHHI</i>	
AL-BUKHARI	74
A. Genealogi <i>Rouhah Shahih Al-Bukhari</i>	74
B. Formasi Diskursif <i>Rouhah Shahih Al-Bukhari</i>	84
C. Makna <i>Rouhah Shahih Al-Bukhari</i> Di Era Kekinian.....	90
BAB V : PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	106
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	131



Daftar Gambar

Gambar I, Peta wilayah Pon. Pes. Mambaus Sholihin Gresik, 27.

Gambar II, Penutupan *rouhah* kitab *Ihya' Ulumuddin* dan pembukaan *rouhah* kitab *Shahih Al-Bukhari*,

Gambar III, Makam Habib Abu Bakar Assegaf pada saat acara haulnya,

Daftar Tabel

Tabel I, Sistem pengajaran, kitab dan objek pengajaran, 37.

Tabel II, Jadwal *rouhah* kitab *Shahih Al-Bukhari*,

Tabel III, Perbedaan pelaksanaan *rouhah* di keluarga Assegaf dan di pesantren Mambaus Sholihin,

Tabel IV, Perbedaan *rouhah* dan Halaqah *Shahih Al-Bukhari*,



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai sumber pengetahuan keagamaan, kitab Shahih Al-Bukhari terus dikaji oleh umat Islam dengan metode yang berbeda-beda. Pesantren di Indonesia, sebagai salah satu institusi yang menyebarkan pengetahuan keagamaan Islam, juga mengkaji kitab ini dengan berbagai metode. Di antaranya adalah metode *bandongan*, yakni seorang guru membaca sebuah kitab kemudian diikuti dengan terjemah kata demi kata dan para santri mendengarkan sekaligus menulis terjemah tersebut di kitab. Dalam metode ini seorang guru berperan aktif, sedangkan santri berperan pasif.¹ Metode yang lain adalah *sorogan*, yakni santri menyodorkan kitab untuk dibaca di hadapan guru, dan peran guru adalah membenarkan atau memberi komentar atas bacaan santri ketika bacaannya kurang tepat.² Kedua metode ini dipaktekkan hampir di seluruh pesantren di Indonesia, dan tidak hanya digunakan dalam kajian kitab hadis saja, kajian kitab yang lain pun seperti fiqh, tafsir juga tak luput dari metode klasik ini. Metode berikutnya adalah pembacaan secara kolektif. Yaitu pembacaan atas suatu kitab secara bergilir oleh para peserta kajian dengan tujuan untuk mengkhatamkan kitab tersebut. Dalam metode ini tidak ada

¹ Lihat Zuhri, *Convergentive Design Kurikulum Pendidikan Pesantren: Konsepsi dan Aplikasinya*, cet. I (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 196. Bandingkan dengan Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup kyai*, cet. ke-6 (Jakarta: LP3ES, 1994) 28.

² *Ibid.*, 195.

penjelasan terkait isi kitab yang dibaca, sehingga secara eksplisit tidak tampak adanya transfer pengetahuan. Metode ini serupa dengan praktik khatmil Al-Qur'an, di mana Al-Qur'an dibaca oleh orang banyak secara bergilir. Pembacaan secara kolektif ini diperaktekan juga di pesantren Mambaus Sholihin Gresik oleh para guru dan sebagian santri dengan menggunakan kitab Shahih Al-Bukhari.

Pembacaan kitab Shahih Al-Bukhari di pesantren Mambaus Sholihin menjadi tradisi tahunan. Tradisi pembacaan kitab ini diberi nama *rouhah* Shahih Al-Bukhari. *Rouhah* ini dilaksanakan setiap awal hingga akhir bulan Rajab. Peserta tradisi ini adalah mulai dari pimpinan pesantren dan para putranya, para guru dan sebagian santri senior. Tradisi ini sangat menarik perhatian para guru pesantren dan sebagian masyarakat desa Suci. Hal ini dibuktikan dengan ketertarikan mereka untuk menjadi tuan rumah pembacaan kitab Shahih Al-Bukhari ini. Tanpa ada perintah atau permohonan dari pimpinan pesantren untuk menjadi tuan rumah, mereka berbondong-bondong mendaftarkan diri mereka untuk menjadi tuan rumah. Seakan-akan tradisi pembacaan kitab Shahih Al-Bukhari ini memiliki magnet yang menarik para guru dan sebagian masyarakat desa Suci untuk menjadikan rumah mereka sebagai tempat pelaksanaan. Sehingga mereka merasa bangga dan terhormat ketika mereka bisa menjadi tuan rumah.³

Di samping itu, dalam pelaksanaannya kitab Shahih Al-Bukhari ini dibaca secara bergiliran oleh peserta *rouhah*, yang diawali oleh pemimpin pesantren,

³ Pengamatan penulis pada 27 April 2016 di Pon. Pes. Mambaus Sholihin Gresik.

yakni kiai H. Masbuhin Faqih kemudian dilanjutkan oleh para peserta yang lain secara bergantian. Masing masing peserta membaca rata-rata dua sampai lima hadis sekali membaca. Uniknya, kitab ini hanya dibaca layaknya membaca Al-Qur'an, tanpa ada penjelasan maksud hadis yang dibaca itu apa, sehingga tidak ada proses transfer pengetahuan kepada para peserta *rouhah*.⁴

Dari penjelasan di atas, tampak adanya pergeseran wacana kitab Shahih Al-Bukhari dari posisinya sebagai salah satu sumber pengetahuan keagamaan Islam menjadi tradisi keagamaan yang tampaknya mengikis posisinya sebagai sumber pengetahuan keagamaan Islam. Ia menjadi tradisi keagamaan yang seakan-akan tanpa makna.

Tradisi *rouhah* ini menjadi menarik ketika dihubungkan dengan wilayah sosio-geografis pesantren ini. Secara geografis pesantren Mambaus Sholihin sebagai institusi pendidikan agama Islam terletak di desa Suci, kecamatan Manyar, kabupaten Gresik yang merupakan kawasan industri.⁵ Di kecamatan Manyar sendiri terdapat beberapa industri besar, seperti pabrik Maspion dan pabrik makanan instan (mie sedap, coklat). Perumahan-perumahan banyak dibangun di desa suci tersebut seperti Pondok Permata Suci, Griya Suci Permai, Suci Regency di mana perumahan-perumahan ini menjadi sasaran mereka yang berkerja di pabrik. Secara sosial, kawasan industri juga mempengaruhi pola pikir masyarakat di sekitarnya. Dari masyarakat yang mistik tradisional menjadi rasionalis modern.

⁴ Pengamatan penulis pada 25 April 2016 di Pon. Pes. Mambaus Sholihin Gresik.

⁵ <http://gresikkab.go.id/industri>, diakses pada 23/12/2017

Di tengah kawasan industri ini pesantren Mambaus Sholihin bertahan, melaksanakan tradisi keagamaan Islam, yaitu *rouhah Shahih Al-Bukhari*. Hal ini menjadi problem ketika dikaitkan dengan pola pikir masyarakat industri yang cenderung rasional. Kondisi ini menunjukkan bahwa tradisi pembacaan kitab Shahih Al-Bukhari seakan-akan merupakan tindakan kolektif yang tanpa makna. Padahal, jika tradisi ini dipahami secara mendalam baik dari sisi historis maupun makna-makna keagamaan yang terkandung dalam konteks kekinian, tradisi pembacaan kitab Shahih Al-Bukhari memiliki sarat makna keagamaan baik dalam konteks proses transmisi pengetahuan keagamaan, formasi diskursif pengetahuan keagamaan, maupun identitas sosial masyarakat beragama. Dari uraian permasalahan yang berlalu, maka penulis merasa untuk menindaklanjutinya dalam bentuk penelitian.

Penelitian ini bisa digolongkan dalam penelitian living hadis. Yakni penelitian yang berangkat dari praktek tradisi masyarakat muslim berdasar hadis nabi Muhammad yang telah diresepsi.⁶ Karena obyek materialnya adalah tradisi *rouhah* (pembacaan) Shahih Al-Bukhari, bukan teks hadis yang terdapat di dalam kitab tersebut. Alfatih menyebutkan tiga varian dan bentuk living hadis, yaitu tradisi tulis⁷, tradisi lesan⁸ dan tradisi praktek.⁹ Maka penelitian

⁶ Lihat Saifuddin Zuhri dan Subkhani Kusuma Dewi, *Living Hadis, Praktek, Resepsi, Teks dan Transmisi*, (Yogyakarta: Q-Media, 2018) 15.

⁷ Tradisi tulis ini dicontohkan seperti teks hadis yang tertulis di ranah publik seperti لَنْ يَفْلُحَ الْمُجْرِمُونَ (لن يفلح مجرمون) yang dianggap sebagai hadis. Alfatih juga menyebut contoh lain seperti teks hadis قَوْمٌ وَلَا امْرٌ هُمْ إِمَانٌ (قوم ولا أمر هم إيمان) yang dipakai dalam kampanye presiden pada tahun 1999 di mana salah satu calon presiden adalah perempuan, yakni Megawati Soekarno Putri. Maka kubu lawan calon presiden ini menggunakan hadis ini untuk berkampanye, meraih dukungan masyarakat. Lihat M. Alfatih Suryadilaga, *Model-Model Living Hadis dalam Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: TH-Press dan Teras Press, 2007), 117.

⁸ Tradisi lesan ini dicontohkan dengan bacaan shalat atau bacaan wirid/dzikir yang dibaca oleh masyarakat muslim. Alfatih mencantohkan pesantren di mana kiainya hafal Al-Qur'an,

rouhah Shahih Al-Bukhari ini masuk dalam kategori yang kedua, yakni tradisi lesan. Karena dalam kegiatan *rouhah* ini, para peserta membaca hadis yang terdapat di dalam kitab tersebut.

B. Rumusan Masalah

Setelah mengurai permasalahan di latar belakang, maka penulis mengajukan beberapa pertanyaan sebagaimana berikut:

1. Apa latar sejarah munculnya tradisi *rouhah* Shahih Al-Bukhari di Pon. Pes. Mambaus Sholihin ?
2. Bagaimana memaknai tradisi *rouhah* Shahih Al-Bukhari dalam konteks kekinian ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penilitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, serta kegunaan yang ingin ditunjukkan.

Di antara tujuan tersebut adalah:

1. Menjelaskan proses formasi diskursif keagamaan Islam melalui transmisi pembacaan kitab Shahih Al-Bukhari.
2. Memahami makna tradisi pembacaan kitab Shahih Al-Bukhari sebagai bagian dari identitas sosial keagamaan masyarakat Gresik.

biasanya ketika melaksanakan shalat shubuh pada hari Jumat, surat yang dipilih untuk dibaca lebih panjang, yakni surat *Hamim al-Sajdah* dan surat *al-Insan*. Hal ini didasarkan pada hadis Nabi riwayat Imam Muslim no. 154. *Ibid.*, 121.

⁹ Tradisi praktek dicontohkan oleh Alfatih seperti ibadah shalat yang dilaksanakan oleh masyarakat Lombok NTB yang mengisyaratkan adanya pemahaman shalat *wetu telu* dan *wetu limo*. Sedangkan shalat yang dicontohkan oleh nabi adalah lima waktu. Juga praktek *khitam* untuk perempuan yang didasarkan pada hadis riwayat Abu Dawud no. 4587. *Ibid.*, 125.

Di antara kegunaan dari penilitian ini adalah:

1. Memperkaya kajian tentang studi Islam di Indonesia, khususnya dalam kajian living Hadis.
2. Menambah wawasan tentang tradisi pembacaan hadis kitab Shahih Al-Bukhari.

D. Kajian Pustaka

Sejauh penelusuran yang telah dilakukan, penulis menemukan beberapa buku dan hasil penelitian yang berkaitan dengan tema penelitian penulis.

Pertama adalah penelitian yang ditulis oleh Kolil Mustamid dengan judul *Mujahadah Bukhoren Di Kecamatan Tempuran dan Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah*.¹⁰ Dalam penelitiannya, Kolil mengungkap bagaimana pelaksanaan Mujahadah Bukharen, apa *nas* yang menjadi dasar Mujahadah Bukharen, dan bagaimana kualitas *nas* tersebut. Ia menggunakan pendekatan fenomenologi dan untuk melihat kualitas *nas* tersebut, ia menggunakan teori takhrij hadis.

Kedua adalah penelitian yang ditulis oleh Halimatus Sa'diyah dengan judul *Majelis Bukhoren Di Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat, Studi Living Hadis*.¹¹ Dalam penelitiannya, Halimah menjelaskan bagaimana praktek Majelis Bukharen itu laksanakan, mengapa diadakan majelis bukhoren di Kasultanan Ngayogyokarto Hadiningrat dan bagaimana model pemahaman

¹⁰ Kolil Mustamid, “*Mujahadah Bukhoren Di Kecamatan Tempuran dan Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah*” Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2008).

¹¹ Halimatus Sa'diyah, “*Majelis Bukhoren Di Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat, Studi Living Hadis*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2013).

hadis dalam Shahih Al-Bukhari di Majelis Bukhoren. Ia menggunakan pendekatan fenomenologi dan teori yang digunakan adalah teori living hadis dan lima komponen religi milik Koentjaraningrat. Dari penelitiannya dia menemukan bahwa majelis bukhoren ini diikuti oleh para ulama' dan disamping membaca hadis Al-Bukhari, mereka juga menjelaskan maksud dari hadis yang dinilai relevan. Majelis Bukhoren ini didirikan karena terbatasnya waktu dan ruang yang dimiliki oleh sultan Hamengkubuwono I untuk mengajarkan Islam keseluruh rakyatnya. Maka para penghulu (kyai dan ulama') mendapat amanat menjadi penyambung lidah antara sultan dengan rakyat dalam mengajarkan Islam memalui Majelis Bukhoren. Adapun model pemahaman hadis para ulama' adalah pemaknaan secara kontekstual dan tidak menjelaskan seluk beluk perawi hadis yang disampaikan.

Ketiga adalah penelitian yang ditulis oleh M. Alfatih Suryadilaga dengan judul *Study of Hadith Recital in The Media: Study of Kitab al-Al-Bukhari TVRI Nasional Jakarta*.¹² Dalam penelitiannya ini, Alfatih menjelaskan perbedaan karakter kajian hadis, khususnya Kitab Shahih Al-Bukhari di tiga tempat, di pesantren, di perguruan tinggi dan di media. Kajian hadis di pesantren menggunakan metode klasik khas pesantren, *sorogan* dan *bandongan*. Tujuan dari kajian hadis dengan metode ini adalah untuk mendapatkan berkah (*tabarrukan*). Adapun kajian hadis di perguruan tinggi dilakukan dengan pengamatan lebih mendalam dan kritis. Ada tiga jenis kitab hadis yang juga dikaji di tempat ini yaitu, kitab induk hadis, kitab syarah hadis dan antologi

¹² M. Alfatih Suryadilaga, *Study of Hadith Recital in The Media: Study of Kitab Al-Bukhari TVRI Nasional Jakarta dalam Sunnah Nabawiyah dan Cabaran Semasa* (Brunei Darussalam: Fakulti Usuluddin Universiti Islam Sultan Sharif Ali, 2014).

kitab hadis. Sedangkan kajian hadis di media hanya menggunakan kitab Shahih Al-Bukhari dengan penjelasan sejarah penulisnya dan hadis yang dibaca disesuaikan dengan tema yang dibahas. Kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab.

Keempat adalah artikel yang ditulis oleh beberapa penulis. Farhah Zaidar Mohamed Ramli, Latifah Abdul Majid, Mohd Arif Nazri, Hafida Mohd. Nordin dengan judul *Faktor Dorongan Al-Sama‘ Dan Al-Qira’ah Hadis-Hadis Sahih Al-Bukhari Dalam Pengajian Talaqqi Bersanad (TB) Di Malaysia*.¹³ Penelitian ini mengungkap faktor-faktor yang mendorong adanya kegiatan *Al-Sama‘ Dan Al-Qira’ah Hadis-Hadis Sahih Al-Bukhari*. Penelitian ini menemukan lima faktor, yaitu adanya metode riwayat terbaik dalam *al-tahammul wa al-ada'*, pemantauan cetakan (*dabt kitab*), mengkaji ulang hadis, pahala ibadah selawat dan peningkatan keimanan kepada Rasulullah.

Kelima adalah penelitian yang ditulis oleh Zulfa Jamalie dengan judul “*Maarak Kitab Al-Bukhari Tradition In Banjar Community*.¹⁴ Zulfa meneliti tradisi *Maarak Kitab Al-Bukhari* yang diadakan oleh masyarakat Banjar dengan pendekatan antropologi keagamaan. Hasil penelitiannya mengatakan bahwa tradisi ritual ini dilaksanakan oleh masyarakat Banjar untuk menolak *bala'* berupa kebakaran. Karena wilayah Banjar sering terjadi kebakaran. Ritual ini dijalankan pada malam hari dengan cara melaksanakan shalat *hajat* terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan membaca surat Yasin. Setelah

¹³ Farhah Zaidar Mohamed Ramli, dkk. *Faktor Dorongan Al-Sama‘ Dan Al-Qira’ah Hadis-Hadis Sahih Al-Bukhari Dalam Pengajian Talaqqi Bersanad (TB) Di Malaysia*, (Malaysia: Jurnal Islam dan Masyarakat Kontemporeri, Vol 15, 2015).

¹⁴ Zulfa Jamalie, *Maarak Kitab Al-Bukhari Tradition In Banjar Community*, (Malang: el-Harakah Vol. 18, No. 2, 2016).

itu mereka mengarak kitab Shahih Al-Bukhari mengelilingi kampung dengan membaca syair *Burdah* dan shalawat *kamilah* kemudian ritual ini ditutup dengan doa tolak *bala'* dan doa keselamatan.

Keenam adalah penelitian yang ditulis oleh Alis Muhlis dan Norkholis dengan judul *Analisis Tindakan Sosial Max Weber Dalam Tradisi Pembacaan Kitab Mukhtasor Ṣohīh Bukhārī*.¹⁵ Dalam penelitiannya, Alis Muhlis dan Norkholis mengurai bagaimana praktek tradisi pembacaan kitab *Mukhtasor Ṣohīh Bukhārī* serta motif dan tujuan dari praktek tersebut. Mereka berdua menggunakan teori empat tipe tindakan Max Weber.

Ketujuh adalah penelitian yang ditulis oleh Alfi Nur Aini dengan judul *Metodologi Interpretasi Hadis Ahmad Lutfi Fathullah Dalam Kajian Kitab Kuning Shahih Al-Bukhari (Studi Terhadap Interpretasi Audio Visual)*.¹⁶ Penelitian ini membahas prinsip metodologi interpretasi hadis Ahmad Lutfi Fathullah dan karakteristik interpretasi hadis yang digunakan olehnya dalam Kajian Kitab Shahih Al-Bukhari serta implikasinya terhadap perkembangan kajian hadis di Indonesia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori metode pemahaman hadis dan teori sosiologi pengetahuan. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa metode interpretasi hadis digunakan adalah metode *tahlīl* dengan kecenderungan *syarḥ bi al-ra'y*. Interpretasi hadis yang dilakukan oleh Ahmad Lutfi Fathullah memiliki corak *al-fīqhī*. Adapun

¹⁵ Alis Muhlis dan Norkholis, “Analisis Tindakan Sosial Max Weber Dalam Tradisi Pembacaan Kitab Mukhtashor Shohih Al-Bukhari”, Jurnal Living Hadis, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2016).

¹⁶ Alfi Nur Aini, *Metodologi Interpretasi Hadis Ahmad Lutfi Fathullah Dalam Kajian Kitab Kuning Shahih Al-Bukhari (Studi Terhadap Interpretasi Audio Visual)*, Tesis, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2018).

pendekatan yang digunakan dalam kajian Shahih Al-Bukhari sebagian besar menggunakan pendekatan sosio historis. Kontribusi yang diberikan oleh Ahmad Lutfi Fathullah pada perkembangan studi hadis di Indonesia yakni peletakan dasar metodologi interpretasi hadis yang berbentuk audio visual. Bentuk interpretasi audio-visual tersebut fokus pada pembahasan hadis baik dari segi sanad maupun matan. Ia juga merupakan pelopor bagi terbentuknya kajian hadis yang disinergikan dengan perkembangan teknologi.

Kedelapan adalah penelitian yang ditulis oleh Muhammad Yunus dengan judul *Pemikiran Tokoh Hadis Nahdlatul Wathan (Studi Epistemologi Interpretasi Tuan Guru H. Muhammad Ruslan Zain atas Hadis-Hadis Iman dalam Sahih al-Al-Bukhari)*.¹⁷ Dalam penelitian ini, Yunus menggunakan tiga pendekatan, yaitu pendekatan sosio-historis, pendekatan interpretasi Paul Ricouer dan pendekatan epistemologi. Hasil penelitiannya mengatakan bahwa interpretasi Tuan Guru H. Muhammad Ruslan Zain dalam menjelaskan hadis iman (Shahih al-Al-Bukhari) adalah menerapkan langkah-langkah interpretasi Paul Ricouer, yaitu berangkat dari level semantik, kemudian menuju level refleksi makna yang mengitari teks dan konteks sosio-historis teks dan terakhir level eksistensi yakni berangkat dari makna yang mengitari teks ke konteks reader atau interpreter. Adapun sumber interpretasinya adalah teks hadis itu sendiri juga pendapat para sahabat, *tābi’īn* dan para ulama, kisah-kisah Isra’iliyyat dan memberikan ruang secara proporsional antara rasio (akal) dan

¹⁷ Muhammad Yunus, *Pemikiran Tokoh Hadis Nahdlatul Wathan (Studi Epistemologi Interpretasi Tuan Guru H. Muhammad Ruslan Zain atas Hadis-Hadis Iman dalam Sahih Al-Bukhari)*, Tesis, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2018).

empiris dalam setiap interpretasinya. Metode yang digunakan adalah metode *tahfili* dan validitas interpretasi yang digunakan bersifat paragmatisme.

Berdasarkan pemaparan beberapa pustaka dan hasil penelitian di atas, bisa dipahami bahwa mayoritas obyek materialnya adalah kajian terhadap hadis Shahih Al-Bukhari dengan tempat yang berbeda-beda. Hanya obyek material penelitian yang ke lima berbentuk ritual mengarak kitab Shahih Al-Bukhari dengan rangkain acaranya. Ritual ini diyakini bisa menolak *bala'*. Sedangkan dalam segi objek formalnya, semua penelitian tersebut masih berputar pada praktek pelaksanaan, peta kajian hadis, motif dan tujuan, model dan metodologi interpretasi atas hadis Shahih Al-Bukhari, belum tampak penggunaan sejarah formasi diskursif, bagaimana obyek material itu terbentuk.

Dengan objek material *rouhah* (pembacaan) Shahih Al-Bukhari di Pon. Pes. Mambaus Sholihin Gresik, penulis mengambil posisi mengkaji bagaimana sejarah formasi diskursif dari pembacaan kitab Shahih Al-Bukhari tersebut dalam penelitian ini dan bagaimana memaknai tradisi ini di masa kini.

E. Kerangka teori

Kerangka teoritik (theoretical framework) dalam penelitian ini merupakan alat bantu yang berfungsi untuk melihat permasalahan penelitian secara objektif. Sesuai dengan rumusan masalah yang penulis tetapkan dalam penelitian ini, maka untuk menjawab rumusan masalah tersebut, penulis menggunakan kerangka teori formasi diskursif yang digagas oleh Talal Asad sebagai pisau analisis .

Menurut Talal Asad sebuah wacana apapun dan tindakan praktisnya itu merupakan produk dari sejarah yang dikonstruksi dengan melibatkan kekuasaan dan pendisiplinan. Ia tidak lepas dari hukum sejarah. Ia tidak hadir dalam ruang dan waktu yang hampa, tanpa sebab yang melatarbelakanginya.¹⁸ Sehingga ia bisa diidentifikasi dan dilacak bagaimana proses-proses pembentukan atau formasi diskursifnya. Sebagai tradisi keagamaan Islam, *rouhah* Shahih Al-Bukhari ini merupakan produk sejarah yang tidak lepas dari hukum kesejarahannya.

Oleh karena itu, maka langkah pertama dari penelitian ini adalah melacak akar genealogi dari tradisi *rouhah* ini, dengan mengandaikan beberapa pertanyaan berupa di mana dan kapan tradisi *rouhah* ini muncul baik sebagai gagasan atau tindakan praktisnya, siapa yang menggagas praktek ini, dalam situasi dan kondisi sosial seperti apa gagasan *rouhah* ini muncul. Bagaimana proses terjadinya praktek *rouhah* ini menjadi tradisi keagamaan yang survive dari awal munculnya hingga dipraktekkan di Pon. Pes. Mambaus Sholihin. Setelah diketahui genealogi tradisi *rouhah* ini, kemudian akan dilihat mana tradisi besar dan tradisi kecil *rouhah* tersebut. Dua kategori ini merupakan pembagian Robert Redfield atas agama. Baginya setiap agama memiliki dua kategori tersebut. Keduanya tidak bisa dipisahkan, saling berkait antara satu dengan yang lain. Tradisi besar dari agama itu bersifat tekstual, ia memiliki nilai ideal universal. Tardisinya merupakan agama reflektif dari sebagian kecil dari mayoritas umat beragama. adapun tradisi kecil itu merupakan praktek

¹⁸ Talal Asad, *Genealogies of Religion, Discipline and Reasons of Power in Christianity and Islam*, (London: The John Hopkins University Press, 1993), 53-54.

historis empiris dari tradisi lokal budaya umat beragama, yang beragam dan berbeda-beda antara satu daerah dengan daerah yang lain. ia telah berbaur dengan budaya lokal.¹⁹

Talal Asad berasumsi bahwa agama dan kekuasaan tidak bisa dipisahkan.²⁰ Maka dalam merealisasikan kebenaran keagamaan, kekuasaan ikut serta di dalamnya dan dalam rangka menjaga dan mempertahankan kebenaran keagamaan ini, diperlukan adanya usaha pendisiplinan agar tetap survive.²¹ Untuk mengatakan wacana sebagai kebenaran agama, ada upaya otoritasasi/legitimasi keagamaan terhadap wacana tersebut.²²

Dikaitkan dengan *rouhah* Shahih Al-Bukhari, maka ada proses ototrisasi/legitimasi keagamaan terhadap praktek ini. Kemudian praktek yang telah mendapat legitimasi keagamaan ini direalisasikan dengan kekuasaan dan selanjutnya ada proses pendisiplinan terhadap praktek ini.

Dengan demikian, langkah operasioanal dari kerangka teori tersebut adalah sebagai berikut. Untuk melihat kekuasaan dan pendisiplinan *rouhah* Shahih Al-Bukhari, perlu melihat bagaimana pesantren Mambaus Sholihin ini sebagai tempat pelaksanaan *rouhah*. Hal itu meliputi sejarah pesantren, struktur kepemimpinan dan bagaimana ia dijalankan, serta sistem pendidikan pesantren.

Kemudian dilanjutkan dengan melihat status kitab Shahih Al-Bukhari dalam ajaran Islam respon masyarakat muslim atasnya, khususnya masyarakat

¹⁹ Lihat Robert Redfield, *Peasant Society and Culture*, (US: Chicago University Press, 1956), 71. Lihat juga Saifuddin Zuhri dan Subkhani Kusuma Dewi, *Living Hadis, Praktek, Resepsi, Teks dan Transmisi*, (Yogyakarta: Q-Media, 2018) 31.

²⁰ Talal Asad, *Genealogies of Religion, Discipline and Reasons of Power in Christianity and Islam*, (London: The John Hopkins University Press, 1993), 28.

²¹ *Ibid.*, 34.

²² *Ibid.*, 37.

pesantren. Perlu dilihat juga bagaimana *rouhah* yang memakai kitab Shahih Al-Bukhari ini didisiplinkan dengan mekanisme yang ditetapkan. Mulai dari awal pelaksanaanya hingga akhir penutupannya. Untuk memahami makna *rouhah* Shahih Al-Bukhari ini, maka perlu melacak genealogi *rouhah* ini dan melihat transformasinya dari masa ke masa. Dengan demikian bisa dilihat esensi atau makna *rouhah* di era kekinian, khususnya di wilayah Gresik.

F. Metode penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kombinasi antara penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan fenomenologi dan historis. Dengan pendekatan fenomenologi, penulis akan menampilkan potret dari proses pelaksanaan *rouhah*, bagaimana ia dilaksanakan, mulai dari awal hingga berakhir. Sedangkan, dengan pendekatan historis, penulis ingin melacak genealogi akar sejarah dari *rouhah* itu sendiri, sebagaimana dalam kerangka teori.

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah di rumah yang menjadi tempat pelaksanaan *rouhah* ini, yakni disekitar Pon. Pes. Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik. Waktu penelitian dan penggalian data akan dilaksanakan pada bulan Maret 2018/ Rajab 1439 H. Adapun sumber data yang akan diambil untuk menyelesaikan penelitian ini ada dua macam, sebagaimana berikut:

a. Sumber data primer

Data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini bersumber dari:

1. Teks yang berisi tentang sejarah yang berkaitan dengan tradisi pembacaan kitab Shahih Al-Bukhari.

2. Wawancara kepada pimpinan *rouhah* Shahih Al-Bukhari.
 3. Wawancara kepada panitia pelaksana *rouhah* Shahih Al-Bukhari.
 4. Dokumentasi dan foto pelaksanaan *rouhah* Shahih Al-Bukhari.
- b. Sumber data sekunder

Data sekunder yang mendukung dalam penelitian ini selain data primer adalah dokumen sejarah dan arsip *rouhah* Shahih Al-Bukhari di Pon. Pes. Mambaus Sholihin.

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan dipakai dalam penelitian ini, sebagai berikut.

a. Observasi

Secara praktis, metode observasi partisipan menuntut peneliti untuk terjun langsung ke lapangan tempat melaksanakan praktik kegiatan *rouhah* Shahih Al-Bukhari, guna mengamati objek penelitian secara langsung dan menangkap data-data yang ada. Sedangkan observasi tidak terlibat (non partisipatoris), peneliti mencari data-data yang terkait dengan *rouhah* Shahih Al-Bukhari, yang berguna untuk memperkuat dan/atau menambah data-data penelitian yang diperoleh dari observasi langsung (partisipatoris). Dan juga menggunakan metode observasi tak berstruktur, karena pengamat akan mengamati arus peristiwa *rouhah* Shahih Al-Bukhari dan mencatatnya atau meringkasnya untuk kemudian dianalisis, tanpa pemasukan pada tingkah laku tertentu.

b. Wawancara

Metode wawancara atau metode *interview*, menurut Koentjaraningrat merupakan cara yang digunakan seseorang untuk tujuan tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, yang berupa tanya jawab dengan cara berhadapan langsung berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun dan direncanakan.²³

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terpimpin dan bebas terpimpin. Secara praktis dengan interview terpimpin, penulis melakukan wawancara untuk mencari data yang relevan terhadap *rouhah Shahih Al-Bukhari* yang telah dipersiapkan dengan masak apa saja hal yang akan dipertanyakan sebelum melakukan wawancara.²⁴ Sedangkan *interview* bebas terpimpin ini penulis membawa *frame work of question* untuk disajikan, tetapi cara bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu diajukan dan irama wawancara sama sekali tidak dibatasi, tetapi tergantung terhadap selesainya wawancara. Dalam kerangka pertanyaan-pertanyaan itu ia mempunyai kebebasan untuk alasan-alasan dan dorongan. Di tengah-tengah wawancara juga terkadang muncul pertanyaan baru yang masih berkaitan dengan kerangka pertanyaan yang telah dipersiapkan. Dengan begitu arah *interview* masih terletak ditangan *interviewer*.²⁵

c. Dokumentasi

²³ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1989), 129.

²⁴ Sutresno Hadi, *Metode Reseach II*, (Yogyakarta: Yayasan Penertbit Fakultas Psikologi UGM, 1982), 205.

²⁵ *Ibid.*, 207.

Dokumen yang dipakai dalam penulisan ini adalah dokumentasi yang disimpan oleh sekretaris *rouhah* Shahih Al-Bukhari, baik berupa video, rekaman, foto-foto kegiatan *rouhah* Shahih Al-Bukhari dan lain-lain. Dalam mengambil data dari dokumen perlu kritik intern dan ekstern. Yang dimaksud dengan kritik intern adalah menanyakan tentang apakah isinya diterima sebagai kenyataan. Sedangkan kritik extern adalah menanyakan hal yang terkait dengan keotentikan dokumen tersebut, pembuatnya, bahasanya, bentuknya, dan sumbernya.²⁶

Proses analisis datanya adalah reduksi, *display* dan verifikasi data. Ketiga subproses itu sendiri sesungguhnya tidak harus berurutan, namun bersifat siklus atau melingkar dan interaktif dilaksanakan selama proses pengumpulan data.²⁷

Secara praksisnya adalah:

- a. Reduksi data, yaitu memilah-milah data yang termasuk dalam fakta yang berkaitan dengan *rouhah* Shahih Al-Bukhari yang sesuai dengan kerangka konseptual dan tujuan penelitian- dan yang tidak. Lalu membuang data yang tidak diperlukan.
- b. *Display* data, tahap ini akan membuat skema tertentu untuk menunjukkan dan mengaitkan hubungan-hubungan terstruktur antara data-data *rouhah* Shahih Al-Bukhari yang satu dengan yang lainnya.

²⁶ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 59.

²⁷ Lihat Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: Suka-Pres, 2012), 114.

c. Verifikasi data, tahap ini akan memulai untuk penafsiran (interpretasi) terhadap data-data, sehingga data yang diperoleh akan mempunyai makna. Beberapa cara yang diterapkan dalam interpretasi ini adalah dengan cara membandingkan data yang satu dengan yang lain, pencatatan tema-tema dan pola-pola data (peristiwa dari *rouhah* Shahih Al-Bukhari dengan menggunakan pendekatan fenomenologi), pengelompokan data yang terkait dengan tema, melihat kasus perkasus yang berhubungan dengan tema yang dikaji dan melakukan pengecekan hasil informan dan observasi. Dalam tahap ini juga penulis akan menganalisis data dengan kerangka konseptual dan rumusan masalah penelitian ini.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan tesis ini akan terkandung lima bab dengan subbab masing-masing. Bab pertama berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang mengenal Pon. Pes. Mambaus Sholihin. Bagaimana sejarah berdirinya, biografi pengasuhnya, kondisi sosio geografisnya, visi misi, sistem pengajaran yang digunakan di pesantren ini dan tradisi budayanya. Bab ketiga berkaitan dengan kitab Shahih Al-Bukhari dan tradisi *rouhah* yang meliputi apa itu kitab Shahih Al-Bukhari, bagaimana statusnya di mata umat Islam. Kemudian praktek pelaksanaan *rouhah* Shahih Al-Bukhari di Pon. Pes. Mambaus Sholihin. Kemudian dilanjutkan dengan

sejarah dan genealogi *rouhah* Shahih Al-Bukhari. Yang terakhir adalah potret halaqah dan majlis Shahih Al-Bukhari di negara Yaman, Timur Tengah.

Bab keempat berisi tentang analisis data, yakni genealogi tradisi pembacaan Shahih Al-Bukhari dengan menggunakan kategori agama menurut antropologi yang terbagi menjadi tradisi besar dan tradisi kecil. Kemudian dilanjutkan dengan analisis formasi diskursif bagaimana pengetahuan, kekuasaan membentuk tradisi *rouhah* ini dengan adanya pendisiplinan dan yang terakhir adalah makna dari tradisi *rouhah* ini. Bab kelima adalah penutup yang berisi kesimpulan dari penjelasan dari bab sebelumnya yang menjadi jawaban atas rumusan masalah penelitian ini dan diakhiri dengan beberapa saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan latar belakang yang mendorong pada rumusan masalah dalam tulisan ini, serta upaya penulis untuk menjawab rumusan masalah tersebut dengan menampilkan data yang terkait dengan rumusan masalah, maka penulis telah sampai pada ujung simpulan berikut.

Rouhah Shahih Al-Bukhari ini merupakan kegiatan yang diadakan oleh pimpinan Pon. Pes. Mambaus Sholihin, kiai Masbuhin Faqih. Mengutip pendapat Abdurrahman Wahid bahwa pesantren memiliki dua pegangan nilai yang menjadi ciri khasnya yaitu pengakajian pada kitab-kitab keislaman tradisional beserta 3 metode pengajarannya yang khas. Kedua adalah penghormatan pada kiai dan guru yang telah mengajarkan ilmu. Nilai kedua ini diperluas oleh Bruinessen bahwa tidak hanya pada kiai dan guru, tapi juga kepada seseorang yang memiliki keturunan dari Nabi Muhammad yang disebut dengan *ḥabāib* atau *ahl al-bait*.

Dua nilai ini pun juga masih dipertahankan oleh kiai Masbuhin Faqih di pesantren yang ia pimpin. Untuk penghormatan kepada *ḥabāib*, beliau pernah menyampaikanya kepada santri untuk berusaha menumbuhkan rasa cinta (*maḥabbah*) kepada *ḥabāib*. Karena mereka adalah keturunan Nabi Muhammad. Rasa cinta ini beliau tarik ke ranah teologis bahwa dengan cinta kepada mereka, maka di akhirat kelak akan dikumpulkan yang dicintai. Serta doa mereka itu lebih mudah terkabul.

Rasa cinta ini diparktekkan beliau dengan selalu mengundang para *habāib* ketika ada acara di pesantren.

Di antara *habāib* yang sering diundang ke pesantren adalah keluarga *habāib* yang bermarga Assegaf yang tinggal di Gresik, seperti Habib Abdul Qadir Assegaf, habib Husen Assegaf dan yang lain. Salah satu tradisi keluarga Assegaf di Gresik ini adalah *rouhah Shahih Al-Bukhari* dan *Ihya' Ulumuddin*. Nilai dasar berupa rasa cinta (*mahabbah*) dan rasa hormat kepada *habāib* mendorong kiai Masbuhin Faqih untuk mengikuti tradisi mereka, yakni *rouhah* dua kitab tersebut. Dengan demikian, *rouhah Shahih Al-Bukhari* yang diadakan setiap bulan Rajab secara penuh di beberapa rumah kiai dan guru-guru pesantren secara bergiliran (begitu juga *rouhah Ihya' Ulumuddin*) memiliki akar dari keluarga Assegaf.

Keluarga yang dianggap sebagai keturunan Nabi Muhammad yang ada di Indonesia, seperti keluarga Assegaf, Al-Habsyi dan yang lain merupakan para imigran dari Hadramaut Yaman. Dengan mengutip penjelasan al-Wasly, diketahui bahwa orang-orang Yaman begitu memperhatikan kajian hadis-disamping kajian bidang lain- khususnya hadis yang terkumpul dalam Shahih Al-Bukhari dengan alasan tertentu. Sehingga mereka mengadakan halaqah dan majlis pembacaan Shahih Al-Bukhari, khususnya di bulan Rajab, Sya'ban dan Ramadhan yang telah menjadi tradisi tahunan.

Dari asal usul keluarga Assegaf dan tradisi tempat asal mereka, diketahui bahwa pembacaan hadis Shahih Al-Bukhari dengan metode pembacaan secara bergantian tanpa ada penjelasan berasal dari Yaman. Hal ini didukung juga dengan bukti bahwa pelopor *rouhah* di keluarga Assegaf Gresik, Habib Abu Bakar Assegaf pernah belajar di Hadramaut Yaman selama 9 tahun.

Dengan analisis antropologi yang membagi agama menjadi tradisi besar dan tradisi kecil maka diketahui bahwa tradisi besar dari kegiatan *rouhah* Shahih Al-Bukhari adalah kitab Shahih Al-Bukhari itu sendiri yang dibaca dalam kegiatan tersebut. Karena kitab ini yang bersifat tekstual yang berisi nilai ideal, universal. Sedangkan tradisi kecilnya adalah praktek *rouhah* itu sendiri yang dilaksanakan pada bulan Rajab dengan model pelaksanaan yang dijelaskan pada bab tiga. Karena praktek ini bersifat historis partikular yang bercampur dengan budaya lokal pesantren Mambaus Sholihin dan masyarakat sekitarnya.

Di samping itu, terbentuknya kegiatan ini karena ada dialektika antara pengetahuan, otoritas kekuasaan dan pendisiplinan. Pengetahunnya berupa kitab Shahih Al-Bukhari merupakan kitab hadis yang memiliki bobot otentisitas yang tinggi. Sehingga ia menjadi otoritatif di kalangan umat Islam. Nilai otoritasnya ini yang mendorong umat Islam untuk mengkaji dan memahaminya dengan dibantu oleh otoritas kiai Masbuhin Faqih sebagai pimpinan pesantren Mambaus Sholihin. Sehingga

melahirkan kegiatan *rouhah* Shahih Al-Bukhari sebagai bentuk pendisiplinan, yang merujuk pada tradisi keluarga Assegaf Gresik.

Makna dari *rouhah* Shahih Al-Bukhari adalah bentuk rasa cinta (*mahabbah*) kiai Masbuhin Faqih kepada *ḥabāib* dengan mengikuti tradisi yang mereka lakukan dengan tujuan dapat berkumpul dengan mereka di akhirat kelak, terkabulkannya doa yang dipanjatkan dan mendapat berkah dari hadis yang dibaca. Di samping itu, kegiatan *rouhah* ini sebagai bentuk melestarikan tradisi *salaf* di mana hal itu merupakan ciri khas pesantren yang cenderung mempertahankan status quo.

Melihat *rouhah* ini sebagai bentuk pelestarian tradisi *salaf* membatasi atau mengungkung fungsi hadis itu sendiri. Hadis dipahami oleh umat Islam sebagai sumber kedua pengetahuan Islam. Di samping itu, teknologi modern telah mengubur kekuatiran punahnya kitab hadis. dengan adanya alat cetak menjadikan kitab Shahih al-Bukhari tidak akan punah, bahkan memudahkan umat Islam untuk mengaksesnya. Untuk tidak mengungkung atau membatasi fungsi hadis, maka perlu adanya upaya menjelaskan hadis yang dibaca saat *rouhah* dengan dikontekstualisasikan dengan era sekarang agar hadis tersebut bisa relevan dengan masa kini sebagai upaya alternatif dari kecenderungan pemahaman harfiyah atas hadis dari sebagian orang yang digunakan untuk menyalahkan perilaku keagamaan orang lain yang berlawanan dengannya.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan. Kekurangan ini bisa jadi karena keterbatasan penulis dalam menggali data baik data lapangan atau data literatur. Sehingga masih mungkin ditemukan kesimpulan lain dengan data yang lebih komprehensif dan mendalam. Sehingga bisa memberi kritik pada tulisan ini.

Obyek materi dalam penelitian ini tergolong masih minim diteliti. Sehingga masih ada peluang untuk diteliti lagi dengan pendekatan atau sudut pandang lain. Sudut pandang yang penulis gunakan adalah formasi diskursif yang dipakai oleh Tala Asad. Oleh karena itu, obyek materi ini bisa di tindak lanjuti dalam penelitian lanjutan dengan pendekatan atau sudut pandang yang lain yang belum digunakan.



Daftar Pustaka

A. Artikel dan Buku

- Aini, Alfi Nur. *Metodologi Interpretasi Hadis Ahmad Lutfi Fathullah Dalam Kajian Kitab Kuning Shahih Bukhari (Studi Terhadap Interpretasi Audio Visual)*. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Asad, Talal. *Genealogies of Religion, Discipline and Reasons of Power in Christianity and Islam*. London: The John Hopkins University Press, 1993.
- Azami, Muhammad Mustafa. *Metodologi Kritik Hadis*, terj. A. Yamin, Jakarta Pusat: Pustaka Hidayah, 1992.
- Azami, Muhammad Mustafa. *Studies in hadith Methodology and Literature*, terj. A. Yamin, cet. ke II, Bandung: Pustaka Hidayah, 1996.
- Bruinessen, Martin Van. *Kitab Kuning, Pesantren Dan Tarekat: Tradisi-Tradisi Islam Di Indonesia*. cet. ke-3, Bandung: Mizan, 1999.
- Brown, Jonathan. *the canonization of Al-Bukhari and Muslim, the formation and function of the sunni hadith canon*. Leiden: Koninklijke Briil NV, 2007.
- Berg, L.W.C. van den. *Le Hadhramout Et. Les Colonies Arabes Dans L'Archipel Indien*. terj. Rahayu Hidayat, Jakarta: INIS, 1989.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. cet. ke-6, Jakarta: LP3ES, 1994.
- Hadi, Sutresno. *Metode Research II*. Yogyakarta: Yayasan Penertbit Fakultas Psikologi UGM, 1982.
- Ismail, M. Syuhudi. *Kaedah Kesahihan Sanad Hadis Telaah Kritis dan Tinjauan dengan Pendekatan Ilmu Sejarah*. cet. ke II, Jakarta: Bulan Bintang, 1995.
- J, Moleong Lexy. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Jamalie, Zulfa. *Maarak Kitab Bukhari Tradition In Banjar Community*. Malang: el-Harakah Vol. 18, No. 2, 2016.

Al-Khzraji, Ali bin Hasan. *al-‘Uqūd al-Lu’iyah fī Tārīkh al-Dawlah al-Rasūliyah*. Juz 2, Ttp: Maṭba’ah al-Hilāl, 1911.

Koentjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1989.

Muniroh, Meytha Aisyi. *Industrialisasi Dan Perkembangan Perumahan Di Gresik (1957-1993)*. Surabaya: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga, 2015.

Manzur, Ibnu. *Lisan al-Arab*. Kairo: Dar al-Ma’arif, tt.

Munaawir, Achmad Warson. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.

Muhlis, Alis, dan Norkholis. *Analisis Tindakan Sosial Max Weber Dalam Tradisi Pembacaan Kitab Mukhtashor Shohih Bukhari*. Jurnal Living Hadis. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Majalah Al-Fikrah edisi 88 Januari, Gresik: P.P. Mambaus Sholihin, 2016.

Majalah *al-Sirah*, Gresik: Yayasan Pondok Pesantren Mambaus Sholihin, 2004.

Mustamid, Kolil. *Mujahadah Bukhoren Di Kecamatan Tempuran dan Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Mauladdawilah, Abdul Qadir Umar. *17 Habaib Berpengaruh di Indonesia*, Cet. XI. Malang: Pustaka Basma, 2013.

Ramli, Farhah Zaidar Mohamed, dkk. *Faktor Dorongan Al-Sama’ Dan Al-Qira’ah Hadis-Hadis Sahih Al-Bukhari Dalam Pengajian Talaqqi Bersanad (TB) Di Malaysia*. Malaysia: Jurnal Islam dan Masyarakat Kontemporeri, Vol 15, 2015.

Redfield, Robert. *Peasant Society and Culture*. US: Chicago University Press, 1956.

Sa’diyah, Halimatus. *Majelis Bukhoren Di Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat, Studi Living Hadis*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka-Pres, 2012.

Steenbrink, Karel A. *Pesantren Madrasah Sekolah Pendidikan Islam Dalam Kurun Modern*. Jakarta: LP3ES, 1991.

Suryadilaga, M. Alfatih. *Model-Model Living Hadis dalam Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH-Press dan Teras Press, 2007.

_____, *Study of Hadith Recital in The Media: Study of Kitab al-Bukhari TVRI Nasional Jakarta dalam Sunnah Nabawiyah dan Cabaran Semasa*. Brunei Darussalam: Fakulti Usuluddin Universiti Islam Sultan Sharif Ali, 2014.

Faqih, KH. Masbuhin. *Sabda Pesantren Kumpulan Tausiyah KH. Masbuhin Faqih*. Gresik: HAMAM Press, 2008.

Syuhbah, Muhammad Abu. *Fi Rihab al-Sunnah al-Kutub al-Sihah, al-Sittah*. terj. Ahmad Ustman, Surabaya: Pustaka Progresif, 1993.

Al-Umary, Akram Dliya. *Buhuts fi Tarikh al-Sunnah al-Musyarrofah*. Madinah: Maktabah al-Ulum wa al-Hikam, tt.

Wahid, Abdurrahman. *Menggerakkan Tradisi*. cet. Ke3, Yogyakarta: LKiS, 2010.

Al-Wasyli, Abdullah Qasim. *Ilm al-Hadīs Fi al-Yaman Wa Ināyah al-Yamaniyyīn bi Ṣaḥīḥ al-Bukhari Wa Tarājim Rijāl Isnādīhi*. Yaman: Jami'ah Sina'a, tt.

Yunus, Muhammad. *Pemikiran Tokoh Hadis Nahdlatul Wathan (Studi Epistemologi Interpretasi Tuan Guru H. Muhammad Ruslan Zain Atas Hadis-Hadis Iman dalam Sahih al-Bukhari)*. Tesis, Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Zuhri. *Convergentive Design Kurikulum Pendidikan Pesantren: Konsepsi dan Aplikasinya*. cet. I. Yogyakarta: Deepublish, 2016.

Zuhri, Saifuddin dan Subkhani Kusuma Dewi. *Living Hadis, Praktek, Resepsi, Teks dan Transmisi*. Yogyakarta: Q-Media, 2018.

B. Sumber elektronik

Maghfiroh, Nurul. *Dampak Industri PT Petrokimia Gresik Terhadap Kehidupan Sosio-Kultural Masyarakat Sekitar Tahun 1980-2000*. AVATARA e-Journal Pendidikan Sejarah, Volume 6, No. 1, Maret 2018.

Yogiana, Made Yasa. *Pengaruh Pembangunan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Tambak di Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik*. Swara Bhumi e-Journal Pendidikan Geografi, Vol 3, No 3. 2014.

<http://gresikkab.go.id/industri> diakses pada 23/12/2017.

<https://deskgram.net/explore/tags/haulhabibabubakarassegaf>, di akses pada 05 Januari 2019.

<https://www.google.com/maps/place/pondok+pesantren+putri+mambaus+sholihin/@-7.1450922,112.601207,388m/data=!3m1!1e3!4m5!3m4!1s0x2e77fe30dbfc17d1:0x1f43001e0cb69554!8m2!3d-7.1455986!4d112.6024287> di akses pada 05 Januari 2019.

C. Wawancara

1. Kiai H. Masbuhin Faqih, pimpinan Pon. Pes. Mambaus Sholihin, 22 April 2018.
2. Kiai H. Zainal Arifin, pengajar Pon. Pes. Mambaus Sholihin, 18 April 2018.
3. Agus Muhammad Ma'ruf, ketua Yayasan Mambaus Sholihin, 19 April 2018.
4. Muhammad Najib, pengajar Pon. Pes. Mamabus Sholihin, 08 April 2018.
5. Habib Husen Assegaf, pimpinan *rouhah* di keluarga Assegaf Gresik, 19 April 2018.
6. Habib Abdul Qadir Assegaf, cucu Habib Abu Bakar Assegaf, 27 November 2018.
7. Habib Ahmad Assegaf, keluarga Assegaf Gresik, 18 April 2018.
8. Ust. Muhyin, S.Pd.I, ketua dan pengajar Pon. Pes. Mambaus Sholihin, 21 April 2018.
9. Ust. Abdur Razaq, S.Pd.I, pengajar Pon. Pes. Mambaus Sholihin, 21 April 2018.
10. Ahmad Ubaidillah Mahfud, kordinator *rouhah* Shahih Al-Bukhari di Pon. Pes. Mambaus Sholihin, 22 April 2018.

Lampiran 1

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM**



Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR :B-058/Un.02/DU.I/PG.00/03/2018

Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama	:	Mochamad Ismail Hasan
NIM	:	1620510030
Jurusan /Semester	:	Studi Al-Qur'an dan Hadis/ Empat
Tempat/Tanggal lahir	:	Lamongan, 05 Juli 1993
Alamat Asal	:	Dsn. Mojorembun, Ds. Mojodadi, Kec. Kedungpring, Kab. Lamongan

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek	:	Tradisi Rouhah Shohih Bukhari
Tempat	:	Pon. Pes. Mambaus Sholihin Gresik
Tanggal	:	05 April 2018 s/d 25 April 2018
Metode pengumpulan Data	:	Wawancara, Obeservasi dan Dokumentasi

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yoyakarta, 29 Maret 2018

a.n.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yang bertugas

Mochamad Ismail Hasan

H.Hahruddin Faiz

<p>Mengetahui</p> <p>Telah tiba di Pada tanggal Kepada <i>(Signature)</i> ABDUR ROQO'ID, S.Pd.I (015.1.08PM) </p>	<p>Mengetahui</p> <p>Telah tiba di Pada tanggal Kepada <i>(Signature)</i> KH. MASBUHIN FARIDH </p>
---	--

Lampiran II

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 3 April 2018

Kepada Yth. :

Gubernur Jawa Timur
Up: Kepala Badan Kesbangpol
Jawa Timur

di SURABAYA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nomor : B-058/Un.02/DU./PG.00/03/2018

Tanggal : 29 Maret 2018

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan tesis dengan judul proposal: "SHOHIH BUKHARI DAN TRADISI ROUHAH DI PON. PES. MAMBAUS SHOLIHIN GRESIK (DINAMIKA DAN HISTORISITAS DUSKURSIF PENGETAHUAN AGAMA)" kepada:

Nama : MOCHAMAD ISMAIL HASAN

NIM : 162050030

No. HP/Identitas : 085648500193 / 3524060507930003

Prodi/Jurusan : STUDI AL-QUR'AN DAN HADIS

Fakultas/PT : Ushuluddin Dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lokasi Penelitian : Pon. Pes. Mambaus Sholihin Gresik, Jawa Timur

Waktu Penelitian : 05 April 2018 s.d. 25 April 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

Lampiran III

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN PUTAT INDAH NO. 1 TELP. (031) - 5677935, 5681297, 5675493
SURABAYA - (60189)

Surabaya, 9 April 2018

Nomor	:	070/3415/209.4/2018	Kepada
Sifat	:	Biasa	Yth Bupati Gresik
Lampiran	:	-	Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan
Perihal	:	<u>Penelitian/Survey/Research</u>	Penelitian dan Pengembangan

di

GRESIK

Menunjuk surat	:	Kepala Bakesbang dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor	:	074/4136/Kesbangpol/2018
Tanggal	:	3 April 2018

Bersama ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	:	Mochamad Ismail Hasan
Ala m a t	:	Mojodadi Kedungpring Lamongan
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Kebangsaan	:	Indonesia

bermaksud mengadakan penelitian/survey/research :

Judul	:	"Shohih Bukhari dan tradisi Rouhah di Pon. Pes. Mambaus Sholihin Gresik (Dinamika dan Historisitas Duskursif Pengetahuan Agama)"
Tujuan/bidang	:	Mencari data, Tesis / Sosial Keagamaan
Dosen Pembimbing	:	Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA
Peserta	:	-
Waktu	:	1 bulan
Lokasi	:	Kabupaten Gresik

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Adapun kepada peneliti agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat;
2. Pelaksanaan penelitian/survey/research agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Bakesbangpol Provinsi Jawa Timur.

Demikian untuk menjadi maklum.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 PROVINSI JAWA TIMUR

Kepala Bidang Budaya Politik



Drs. Ec. SUBEKTI, MM

Pembina

NIP. 19620116 198903 1 006

Tembusan :

- Yth. 1. Kepala Bakesbang dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di Yogyakarta ;
 2. Yang bersangkutan.

Lampiran IV

**PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH (BAPPEDA)**

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 245 Telp. 3952825 – 30 psw. 209, 3952812
Website : <http://bappeda.gresik.go.id> email : bappeda@gresikkab.go.id

G R E S I K

Gresik, 10 April 2018

Nomor : 070/168/437.71/2018
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian
Survey/ Research/KKN

Kepada
Yth. Sdr. Kepala Badan Kesatuan Bangsa
dan Politik Provinsi Jawa
Timur
di –
Surabaya

Dasar :

1. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Gresik;
2. Peraturan Bupati Gresik Nomor 67 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gresik;
3. Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur di Surabaya Nomor: 070/3415/209.4/2018 tanggal 9 April 2018 Perihal Penelitian/Survey/Research.

Maka dengan ini Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gresik menyatakan tidak keberatan atas dilakukannya kegiatan yang dilakukan oleh:

1. Nama : Mochamad Ismail Hasan
2. NIM/NIK/NIDN : 1620510030
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Alamat : Mojorembun RT.002 RW.002 Desa/Kel. Mojodadi Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan
5. Keperluan dilakukannya survey/penelitian/KKN : Untuk Melaksanakan Penelitian dengan Judul "Shohih Bukhari dan Tradisi Rouah di Pon. Pes. Mambaus Sholihin Gresik (Dinamika dan Historisitas Duskursif Pengetahuan Agama)"
6. Tempat melakukan survey/penelitian/KKN : Kab. Gresik
7. Waktu Pelaksanaan survey/penelitian/KKN : 10 April - 10 Mei 2018
8. Peserta/Pengikut : -

- 2 -

Dalam melakukan kegiatan survey / research / penelitian agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Sebelum dan setelah dilaksanakannya survey / research / penelitian diwajibkan melapor kepada Instansi terkait;
2. Tidak diperkenankan melaksanakan kegiatan lain diluar kegiatan survey / research / penelitian yang dilakukan;
3. Setelah melakukan survey / research / penelitian selambat - lambatnya 1 (satu) bulan agar menyerahkan 1 (satu) ex. / buku hasil survey / research / penelitian kepada Bupati Gresik melalui Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gresik.

Demikian rekomendasi ijin penelitian / survey / research ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

An.KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH (BAPPEDA)

KABUPATEN GRESIK

Kabid. Penelitian dan Pengembangan

JUNI BUDI ASTUTI. S.P

Pembina

NIP. NIP. 19640605 199302 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tembusan :

1. Yth. Sdr. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Gresik;
2. Yth. Sdr. Kepala Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Gresik;
3. Arsip.

Lampiran V



مَسْكَنُ مَنْعِي الْمُسْلِمُونَ
Organisasi Santri Pondok Pesantren
MAMBAUS SHOLIHIN
Suci Manyar Gresik
No Statistik : 511235250061



No : 208/P.1/MS-004/OSPMS/IV/2018

Lamp : -

Hal : Surat Keterangan Penelitian



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Menindak lanjuti surat dari pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dengan nomor surat B-058/Un.02/DU.I/PG.00/03/2018 tentang izin penelitian di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik, kami selaku pengurus Pusat Pondok Pesantren Mambaus Sholihin menerangkan bahwa dibawah ini:

Nama	:	Mochamad Ismail Hasan
NIM	:	1620510030
Jurusan/ Semester	:	Study Al-Qur'an dan Hadits/ IV
Tempat/Tanggal Lahir	:	Lamongan, 05 Juli 1993
Alamat Asal	:	Dsn. Mojorembun, Ds. Mojodadi, Kec. Kedungpring, Kab. Lamongan

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin, terhitung mulai tgl 07 April sampai dengan 23 April 2018 guna menyelesaikan Tesisnya dengan judul "*Shohih Bukhari dan Tradisi Rauhah di Pon. Pes. Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik (Dinamika dan Historisitas Duskursif Pengetahuan Agama)*".

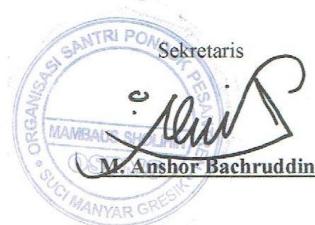
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.
YOGYAKARTA

Gresik, 23 April 2018

Mengetahui :

Rois 'Amm OSPMS

Muhyin, S.Pd.I



M. Anshor Bachruddin

Lampiran VI

Pedoman Penelitian

Pedoman penelitian ini mencakup tiga metode pengumpulan data, yaitu pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Pedoman observasi

Observasi pada penelitian ini sebagaimana yang penulis jelaskan dalam metodologi penelitian adalah observasi partisipatoris, yaitu observasi penulis sebagai bagian dari kemungkinan keseluruhan aktivitas jalannya penelitian ini. Dengan demikian, penulis akan terlibat langsung dalam setiap kegiatan *rouhah* Shahih Al-Bukhari. Dengan model observasi partisipatoris ini memungkinkan penulis untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan praktek pelaksanaan *rouhah* Shahih Al-Bukhari. Selain itu, dengan model observasi ini, penulis juga memungkinkan untuk mengamati konteks dan suasana *rouhah* tersebut.

Kegiatan yang akan diobservasi:

- a. *Rouhah* Shahih Al-Bukhari di Pon. Pes. Mambaus Sholihin
- b. *Rouhah* Shahih Al-Bukhari di rumah habib Abu Bakar Assegaf

Tempat yang akan diobservasi:

- a. Pon. Pes. Mambaus Sholihin
- b. Rumah Habib Abu Bakar Assegaf

2. Pedoman wawancara

Adapun wawancara yang akan penulis lakukan merupakan wawancara mendalam (*in depth*) dengan beberapa tokoh *rouhah* yang dipilih berdasarkan kebutuhan data dalam penulisan tesis ini. Wawancara dalam penelitian ini bisa mengarah pada kiai Masbuhin Faqih sendiri dan juga yang terlibat dalam aktivitas *rouhah*.

a. Daftar informan

1. Kiai Masbuhin Faqih, pimpinan/pengasuh Pon. Pes. Mambaus Sholihin
2. Ustad Zainul Arifin, pengajar sepupu Pon. Pes. Mambaus Sholihin
3. Ustad Muhammad Najib, pengajar dan menantu kiai Masbuhin Faqih
4. Ustad Muhammad Ma'ruf, putra kiai Masbuhin Faqih dan ketua Yayasan Mambaus Sholihin
5. Habib Abdul Qadir Assegaf, cucu habib Abu Bakar Assegaf
6. Habib Husen Assegaf, pimpinan *rouhah* di keluarga Assegaf
7. Habib Ahmad Assegaf, Cicit Habib Abu Bakar Assegaf
8. Ustad Muhyin, pengajar di Pon. Pes. Mambaus Sholihin
9. Ustad Abdur Rozaq, pengajar di Pon. Pes. Mambaus Sholihin
10. Ustad Ubaidillah Mahfud, kordinator kegiatan *rouhah* di Pon. Pes. Mambaus Sholihin

b. Draf wawancara

NO	INFORMAN	TENTANG	PERTANYAAN
1	Kiai Masbuhin Faqih	Sejarah <i>rouhah</i>	Kapan <i>rouhah</i> pertama kali diadakan? Kenapa mengadakan <i>rouhah</i> ? Apa tujuan mengadakan <i>rouhah</i> ?
2	Ustad Zainul Arifin	Sejarah Pon. Pes. Mambaus Sholihin	Kapan pesantren Mambaus Sholihin berdiri? Begaimana sejarah berdirinya pesantren ini? Mohon jelaskan keluarga kiai Masbuhin Faqih dan riwayat pendidikannya?
3	Ustad Muhammad Najib	<i>Rouhah</i> di pesantren Mambaus Sholihin	Bagaimana sejarah <i>rouhah</i> di Pon. Pes. Mambaus Sholihin?
4	Ustad Muhammad Ma'ruf	Pesantren	Apa visi misi pesantren Mambaus Sholihin?
5	Habib Abdul Qadir Assegaf	<i>Rouhah</i>	Kapan <i>rouhah</i> di keluarga Assegaf mulai dilaksanakan? Siapa pendirinya? Mengapa yang dibaca kitab Shahih Al-Bukhari? Kenapa dilaksanakan pada bulan Rajab? Apa tujuan dilaksanakannya <i>rouhah</i> ?
6	Habib Husen Assegaf	<i>Rouhah</i>	Kapan <i>rouhah</i> di keluarga Assegaf mulai dilaksanakan? Siapa pendirinya? Mengapa yang dibaca kitab Shahih Al-Bukhari? Kenapa dilaksanakan pada bulan Rajab? Apa tujuan dilaksanakannya <i>rouhah</i> ? Apa makna kata <i>rouhah</i> ? Kapan <i>rouhah</i> dilaksanakan?
7	Habib Ahmad Assegaf	<i>Rouhah</i>	Kapan <i>rouhah</i> di keluarga Assegaf mulai dilaksanakan? Siapa pendirinya? Mengapa yang dibaca kitab Shahih Al-Bukhari?

			Kenapa dilaksanakan pada bulan Rajab? Apa tujuan dilaksanakannya <i>rouhah</i> ?
8	Ustad Muhyin	Sistem pesantren	Bagaimana sistem pengajaran di Pon. Pes. Mambaus Sholihin? Kegiatan apa yang dibentuk untuk santri-santri?
9	Ustad Abdur Rozaq	Sistem pesantren	Bagaimana sistem pengajaran di Pon. Pes. Mambaus Sholihin? Kegiatan apa yang dibentuk untuk santri-santri?
10	Ustad Ahmad Ubaidillah Mahfud	Jadwal <i>rouhah</i>	Kenapa <i>rouhah</i> dilaksanakan di rumah guru-guru? Bagaimana guru-guru bisa menjadi tuan rumah <i>rouhah</i> ?

3. Pedoman dokumentasi

Adapun instrumen dokumentasi yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini mencakup vidio, audio, gambar dan fisik.

a. Audio

Instrumen audio digunakan penulis untuk mendokumentasikan segala hasil wawancara yang penulis lakukan di lapangan. Dengan menggunakan teknik audio ini penulis bisa menjaga data-data hasil wawancara untuk terus menerus melakukan analisis secara mendalam. Sedangkan dalam observasi, instrumen audio ini digunakan untuk merekam aktivitas *rouhah*.

b. Vidio

Pengumpulan data dengan vidio digunakan oleh penulis untuk mendokumentasikan aktivitas gerak yang berhubungan dengan penelitian ini. Dengan menggunakan pengumpulan data melalui vidio memungkinkan penulis untuk menganalisis lebih jauh segala gerak, ritme dan ekspresi-ekspresi peserta *rouhah* dan juga mendokumentasikan segala konteks yang berkaitan dengan aktivitas tersebut. Selain itu, instrumen vidio ini akan menjadi instrumen pendukung dalam penelitian terkait dengan data-data sekunder di luar waktu penelitian penulis, baik yang diambil secara pribadi atau yang tersebar di media sosial.

c. Gambar

Teknik gambar ini digunakan oleh penulis untuk mendokumentasikan segala aktivitas yang dilakukan oleh peserta *rouhah*, sehingga bisa menjadi instrumen pendukung dalam penelitian ini. Hasil pengambilan gambar dalam penelitian ini, selain yang penulis ambil secara pribadi, juga akan melibatkan gambar-gambar lain, baik milik perseorangan, organisasi maupun lembaga-lembaga formal dan non formal yang ada kaitannya dengan aktivitas *rouhah* yang ada dilapangan yang tidak bisa penulis ambil secara pribadi. Hasil dokumentasi gambar ini nantinya juga akan dilaporkan dalam proses penelitian yang penulis lakukan.



Lampiran VII

**JADWAL KEGIATAN SANTRI
PONDOK PESANTREN MAMBAUS SHOLIHIN
TAHUN 2015-2016**

S 1 MTS

WAKTU	SABTU, AHAD, SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
03.30 - 04.00	SHOLAT MALAM	SHOLAT MALAM	SHOLAT MALAM	SHOLAT MALAM	SHOLAT MALAM
04.00 - 04.15	PERSIAPAN SHOLAT SUBUH	PERSIAPAN SHOLAT SUBUH	PERSIAPAN SHOLAT SUBUH	PERSIAPAN SHOLAT SUBUH	PERSIAPAN SHOLAT SUBUH
04.30 - 05.10	JAMAAAH SUBUH	JAMAAAH SUBUH	JAMAAAH SUBUH	JAMAAAH SUBUH	JAMAAAH SUBUH DAN MUSHOFAH
- 05.10 - 06.10	NGAJI AL QURAN / PENGURUS KAMAR	NAJDHOMAN AMSILAH TASRIFAH	NGAJI AL QURAN / PENGURUS KAMAR	NGAJI AL QURAN / PENGURUS KAMAR	MUHADHOROH
06.30 - 07.20	MANDI + SARAPAN	MANDI + SARAPAN	MANDI + SARAPAN	MANDI + SARAPAN	SARAPAN
07.20 - 12.30	SEKOLAH FORMAL	SEKOLAH FORMAL	SEKOLAH FORMAL	SEKOLAH FORMAL	FREE
12.30 - 13.00	PERSIAPAN SHOLAT DHUHUR	PERSIAPAN SHOLAT DHUHUR	PERSIAPAN SHOLAT DHUHUR	PERSIAPAN SHOLAT DHUHUR	PERSIAPAN SHOLAT JUMAT
13.00 - 13.30	JAMAAAH DHUHUR	JAMAAAH DHUHUR DAN LATIHAN SHOLAWAT	JAMAAAH DHUHUR	JAMAAAH DHUHUR	SHOLAT JUMAT
13.30 - 14.15	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG
14.15 - 15.00	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
15.00 - 15.15	PERSIAPAN SHOLAT ASHAR	PERSIAPAN SHOLAT ASHAR	PERSIAPAN SHOLAT ASHAR	PERSIAPAN SHOLAT ASHAR	PERSIAPAN SHOLAT ASHAR
15.30 - 16.00	JAMAAAH ASHAR	JAMAAAH ASHAR	JAMAAAH ASHAR	JAMAAAH ASHAR	JAMAAAH ASHAR
16.00 - 16.45	KURSUS BAHASA / PENGURUS BAHASA	FREE/OLAHRAGA	FREE/OLAHRAGA	FREE/OLAHRAGA	FREE/OLAHRAGA
16.45 - 17.15	PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB	PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB	PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB	PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB	PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB
17.30 - 18.30	JAMAAAH MAGHRIB	JAMAAAH MAGHRIB	JAMAAAH MAGHRIB	JAMAAAH MAGHRIB	JAMAAAH MAGHRIB
18.30 - 19.00	BACA AL QURAN DAN RATIB AL HADDAD	PEMBACAAN BURDAH	BACA AL QURAN DAN RATIB AL HADDAD	PEMBACAAN MANAQIB	PERSIAPAN ISYA' DAN BACA AL QURAN
19.00 - 19.30	JAMAAAH ISYA'	JAMAAAH ISYA'	JAMAAAH ISYA'	JAMAAAH ISYA'	JAMAAAH ISYA'
20.00 - 21.15	DINIYAH	DINIYAH	DINIYAH	JAMAAAH ISYA'	DINIYAH
21.15 - 21.30	DRILL BAHASA	MUBALLIGHIN	DRILL BAHASA	PEMBUATAN INSYA' / ESSAY	DRILL BAHASA
21.30 - 22.15	MUTHOLAAH / PENGURUS KAMAR	ISTIRAHAT	MUTHOLAAH	ISTIRAHAT	MUTHOLAAH
22.15 - 23.00	ISTIRAHAT	TIDUR MALAM	TIDUR MALAM	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
23.00 - 03.30	TIDUR MALAM	TIDUR MALAM	TIDUR MALAM	TIDUR MALAM	TIDUR MALAM

**PUKUL 23.00 MATIKAN LAMPU DAN SIAP TIDUR
TIDAK ADA AKTIVITAS DI ATAS PUKUL 23.00 WIB KECUALI JAGA MALAM**

**MUSYAWAROH RUUSA' DAN PEMBIMBING
AHAD, 05 JULI 2015/18 ROMADHON 1436**

**JADWAL KEGIATAN SANTRI
PONDOK PESANTREN MAMBAUS SHOLIHIN**
TAHUN 2015-2016

AS 2 MTS

WAKTU	SABTU, AHAD, SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
03.30 - 04.00	SHOLAT MALAM	SHOLAT MALAM	SHOLAT MALAM	SHOLAT MALAM	SHOLAT MALAM
04.00 - 04.15	PERSIAPAN SHOLAT SUBUH	PERSIAPAN SHOLAT SUBUH	PERSIAPAN SHOLAT SUBUH	PERSIAPAN SHOLAT SUBUH	PERSIAPAN SHOLAT SUBUH
04.30 - 05.10	JAMAAH SUBUH	JAMAAH SUBUH	JAMAAH SUBUH	JAMAAH SUBUH	JAMAAH SUBUH DAN MUSHOFAH
05.10 - 06.00	INGGI SAFINATUL NOVA / UST. ABDUL HAKIM ABIDIN NADHOMIAN IMRITHY	MUHADATSAN/CONVERSATION	NGAJU AL QURAN / PENGURUS KAMAR	NGAJU AL QURAN / PENGURUS KAMAR	MUJAHADHOROH
06.00 - 06.30	KURSUS BAHASA	KURSUS BAHASA	KURSUS BAHASA	KURSUS BAHASA	SARAPAN
06.30 - 07.20	MANDI + SARAPAN	MANDI + SARAPAN	MANDI + SARAPAN	MANDI + SARAPAN	FREE
07.20 - 12.30	SEKOLAH FORMAL	SEKOLAH FORMAL	SEKOLAH FORMAL	SEKOLAH FORMAL	PERSIAPAN SHOLAT JUMAT
12.30 - 13.00	PERSIAPAN SHOLAT DHUHUR	PERSIAPAN SHOLAT DHUHUR	PERSIAPAN SHOLAT DHUHUR	PERSIAPAN SHOLAT DHUHUR	SHOLAT JUMAT
13.00 - 13.30	JAMAAH DHUHUR	JAMAAH DHUHUR	JAMAAH DHUHUR	JAMAAH DHUHUR	MAKAN SIANG
13.30 - 14.15	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	ISTIRAHAT
14.15 - 15.00	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	PERSIAPAN SHOLAT ASAR
15.00 - 15.15	PERSIAPAN SHOLAT ASAR	PERSIAPAN SHOLAT ASAR	PERSIAPAN SHOLAT ASAR	PERSIAPAN SHOLAT ASAR	JAMIAAH ASHAR
15.30 - 16.00	JAMIAAH ASHAR	JAMIAAH ASHAR	JAMIAAH ASHAR	JAMIAAH ASHAR	FREE/OLAHRAGA
16.00 - 16.45	SORGAN WALI KELAS	SORGAN WALI KELAS	SORGAN WALI KELAS	SORGAN WALI KELAS	PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB
16.45 - 17.15	PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB	PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB	PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB	PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB	JAMIAAH MAGHRIB
17.30 - 18.30	JAMIAAH MAGHRIB	JAMIAAH MAGHRIB	JAMIAAH MAGHRIB	JAMIAAH MAGHRIB	PERSIAPAN ISYA' DAN BACA AL QURAN
18.30 - 19.00	BACA AL QURAN DAN RATIB AL HADDAD	PEMBACAAN BURDAH	BACA AL QURAN DAN RATIB AL HADDAD	PEMBACAAN MANAOQB	JAMIAAH ISYA'
19.00 - 19.30	JAMIAAH ISYA'	JAMIAAH ISYA'	JAMIAAH ISYA'	JAMIAAH ISYA'	DINIYAH
20.00 - 21.15	DINIYAH	MUBALLIGHIN	DRILL BAHASA	PEMBUATAN INSYA' / ESSAY	DRILL BAHASA
21.15 - 21.30	DRILL BAHASA		TAFWIDH IMRITHY	TAFWIDH IMRITHY	TAFWIDH IMRITHY
21.30 - 22.15	TAFWIDH IMRITHY	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
22.15 - 23.00	ISTIRAHAT	TIDUR MALAM	TIDUR MALAM	TIDUR MALAM	TIDUR MALAM
23.00 - 03.30	TIDUR MALAM				

MUSYAWAROH RUASA' DAN PEMBIMBING
AHAD, 05 JULI 2015/18 ROMADHON 1436

- : PUKUL 23.00 MATIKAN LAMPU DAN SIAP TIDUR
- : TIDAK ADA AKTIFITAS DI ATAS PUKUL 23.00 WIB KECUALI JAGA MALAM

**JADWAL KEGIATAN SANTRI
PONDOK PESANTREN MAMBAUS SHOLIHIN**
TAHUN 2015-2016

S 3 MTS

WAKTU	SABTU, AHAD, SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
03.30 - 04.00	SHOLAT MALAM	SHOLAT MALAM	SHOLAT MALAM	SHOLAT MALAM	SHOLAT MALAM
04.00 - 04.15	PERSIAPAN SHOLAT SUBUH	PERSIAPAN SHOLAT SUBUH	PERSIAPAN SHOLAT SUBUH	PERSIAPAN SHOLAT SUBUH	PERSIAPAN SHOLAT SUBUH
04.30 - 05.10	JAMAAH SUBUH	JAMAAH SUBUH	JAMAAH SUBUH	JAMAAH SUBUH	JAMAAH SUBUH DAN MUSHOFAAH
05.10 - 06.00	INGAI WASATUL MUSTOFA / UST. MUSTAGIFFRIN	NADHOMAN IMRITHY	NGAI AL QURAN / PENGURUS KAMAR	NGAI AL QURAN / PENGURUS KAMAR	MUHAJDHOROH/OLAHRAGA
06.00 - 06.30	KURSUS	MUHADATSAH/CONVERSATION	KURSUS	KURSUS	SARAPAN
06.30 - 07.20	MANDI + SARAPAN	MANDI + SARAPAN	MANDI + SARAPAN	MANDI + SARAPAN	FREE
07.20 - 12.30	SEKOLAH FORMAL	SEKOLAH FORMAL	SEKOLAH FORMAL	SEKOLAH FORMAL	PERSIAPAN SHOLAT JUMAT
12.30 - 13.00	PERSIAPAN SHOLAT DHUHUR	PERSIAPAN SHOLAT DHUHUR	PERSIAPAN SHOLAT DHUHUR	PERSIAPAN SHOLAT DHUHUR	SHOLAT JUMAT
13.00 - 13.30	JAMAAH DHUHUR	JAMAAH DHUHUR	JAMAAH DHUHUR	JAMAAH DHUHUR	MAKAN SIANG
13.30 - 14.15	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	ISTIRAHAT
14.15 - 15.00	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	PERSIAPAN SHOLAT ASAR
15.00 - 15.15	PERSIAPAN SHOLAT ASAR	PERSIAPAN SHOLAT ASAR	PERSIAPAN SHOLAT ASAR	PERSIAPAN SHOLAT ASAR	JAMAAH ASHAR
15.30 - 16.00	JAMAAH ASHAR	JAMAAH ASHAR	JAMAAH ASHAR	JAMAAH ASHAR	FREE/OLAHRAGA
16.00 - 16.45	SORGAN WALI KELAS	SORGAN WALI KELAS	SORGAN WALI KELAS	LATHAN MANAQIB	PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB
16.45 - 17.15	PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB	PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB	PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB	PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB	JAMAAH MAGHRIB
17.30 - 18.30	JAMAAH MAGHRIB	JAMAAH MAGHRIB	JAMAAH MAGHRIB	JAMAAH MAGHRIB	PERSIAPAN ISYA DAN BACA AL QURAN
18.30 - 19.00	BACA AL QURAN DAN RAJIB AL HADDAD	PEMBACAAN BURDAH	BACA AL QURAN DAN RAJIB AL HADDAD	PEMBACAAN MANAQIB	JAMAAH ISYA'
19.00 - 19.30	JAMAAH ISYA'	JAMAAH ISYA'	JAMAAH ISYA'	JAMAAH ISYA'	DRILL BAHASA
20.00 - 21.15	DINIYAH	MUBALLIGHIN	DINIYAH	JAMAAH ISYA'	DINIYAH
21.15 - 21.30	DRILL BAHASA	DRILL BAHASA	DRILL BAHASA	DRILL BAHASA	DRILL BAHASA
21.30 - 22.15	TAFWIDH IMRITHY	ISTIRAHAT	TAFWIDH IMRITHY	ISTIRAHAT	TAFWIDH IMRITHY
22.15 - 23.00	ISTIRAHAT	TIDUR MALAM	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
23.00 - 03.30	TIDUR MALAM	TIDUR MALAM	TIDUR MALAM	TIDUR MALAM	TIDUR MALAM

PUKUL 23.00 MATIKAN LAMPU DAN SIAP TIDUR

TIDAK ADA AKTIFITAS DI ATAS PUKUL 23.00 WIB KECUALI JAGA MALAM

MUSYAWAROH RUASA' DAN PEMBIMBING

AHAD, 05 JULI 2015/13 ROMADHON 1436

**JADWAL KEGIATAN SANTRI
PONDOK PESANTREN MAMBAUS SHOLIHIN**
TAHUN 2015-2016

S 3 MTS

WAKTU	SABTU, AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
03.30 - 04.00	SHOLAT MALAM					
04.00 - 04.15	PERSIAPAN SHOLAT SUBUH					
04.30 - 05.10	JAMAAH SUBUH	JAMAAH SUBUH DAN MUSHOFAAH				
05.10 - 06.20	KURSUS BAHASA / PENGURUS KAMAR	NGAJU AL QURAN / PENGURUS KAMAR	NADHOMAN ALFIYAH IBNU MALIK	NGAJU AL QURAN / PENGURUS KAMAR	NGAJU AL QURAN / PENGURUS KAMAR	MUHADHOROH/OLAHRAGA SARAPAN
06.30 - 07.20	MANDI + SARAPAN	FREE				
07.20 - 12.30	SEKOLAH FORMAL	PERSIAPAN SHOLAT JUMAT				
12.30 - 13.00	PERSIAPAN SHOLAT DHUHUR	SHOLAT JUMAT				
13.00 - 13.30	JAMAAH DHUHUR	MAKAN SIANG				
13.30 - 14.15	MAKAN SIANG	ISTIRAHAT				
14.15 - 15.00	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	PERSIAPAN SHOLAT ASAR
15.00 - 15.15	PERSIAPAN SHOLAT ASAR	JAMAAH ASHAR				
15.30 - 16.00	JAMAAH ASHAR					
16.00 - 16.45	INGAT ALQALIM MULIA ALHIM / UST. AZHABRI ROSIM	INGAT ALQALIM MULIA ALHIM / UST. AZHABRI ROSIM	INGAT ALQALIM MULIA ALHIM / UST. AZHABRI ROSIM	INGAT ALQALIM MULIA ALHIM / UST. AZHABRI ROSIM	INGAT ALQALIM MULIA ALHIM / UST. AZHABRI ROSIM	LATHAN MANAOB / UST. RIZAL ILMI WAHID PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB
16.45 - 17.15	PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB	JAMAAH MAGHRIB				
17.30 - 18.30	JAMAAH MAGHRIB	PERSIAPAN INSYA' DAN BACA AL QURAN				
18.30 - 19.00	BACA AL QURAN DAN RATIB AL HADDAD	JAMAAH ISYA'				
19.00 - 19.30	JAMAAH ISYA'	PEMBACAAN MANAQIB DRILL BAHASA				
20.00 - 21.15	DINIYAH	DINIYAH	DINIYAH	DINIYAH	DINIYAH	DINIYAH
21.15 - 21.30	DRILL BAHASA					
21.30 - 22.15	TAFWIDH ALFIYAH IBNU MALIK	PEMBUATAN INSYA' / ESSAY TAFWIDH ALFIYAH IBNU MALIK				
22.15 - 23.00	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
23.00 - 03.30	TIDUR MALAM					

PUKUL 23.00 MATIKAN LAMPU DAN SIAP TIDUR

TIDAK ADA AKTIFITAS DI ATAS PUKUL 23.00 WIB KECUALI JAGA MALAM

MUSYAWAROH RUUSA' DAN PEMBIMBING
AHAD, 05 JULI 2015/18 ROMADHON 1436

**JADWAL KEGIATAN SANTRI
PONDOK PESANTREN MAMBAUS SHOLIHIN
TAHUN 2015-2016**

KELAS 1 MA

WAKTU	SABTU, AHAD, SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
03.30 - 04.00	SHOLAT MALAM	SHOLAT MALAM	SHOLAT MALAM	SHOLAT MALAM	SHOLAT MALAM
04.00 - 04.15	PERSIAPAN SHOLAT SUBUH	PERSIAPAN SHOLAT SUBUH	PERSIAPAN SHOLAT SUBUH	PERSIAPAN SHOLAT SUBUH	PERSIAPAN SHOLAT SUBUH
04.30 - 05.10	JAMAAAH SUBUH	JAMAAAH SUBUH	JAMAAAH SUBUH	JAMAAAH SUBUH	JAMAAAH SUBUH DAN MUSHOFAH
05.10 - 06.00	NGAU BIDAYATUL HIDAYAH / UST. H. MOCH MUQSITH	NADHOMAN ALFYAH IBNU MALIK	NGAU BIDAYATUL HIDAYAH / UST. H. MOCH MUQSITH	LATHIAN MANAQIB / PENGURUS MINAT BAKAT	MUHADHOROH/OLAHRAGA
06.00 - 06.30	KURSUS BAHASA	MUHADATSAH/CONVERSATION	KURSUS BAHASA	KURSUS BAHASA	SARAPAN
06.30 - 07.20	MANDI + SARAPAN	MANDI + SARAPAN	MANDI + SARAPAN	MANDI + SARAPAN	FREE
07.20 - 12.30	SEKOLAH FORMAL	SEKOLAH FORMAL	SEKOLAH FORMAL	SEKOLAH FORMAL	PERSIAPAN SHOLAT JUMAT
12.30 - 13.00	PERSIAPAN SHOLAT DHUHUR	PERSIAPAN SHOLAT DHUHUR	PERSIAPAN SHOLAT DHUHUR	PERSIAPAN SHOLAT DHUHUR	SHOLAT JUMAT
13.00 - 13.30	JAMAAAH DHUHUR	JAMAAAH DHUHUR	JAMAAAH DHUHUR	JAMAAAH DHUHUR	MAKAN SIANG
13.30 - 14.15	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	ISTIRAHAT
14.15 - 15.00	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	PERSIAPAN SHOLAT ASAR
15.00 - 15.15	PERSIAPAN SHOLAT ASAR	PERSIAPAN SHOLAT ASAR	PERSIAPAN SHOLAT ASAR	PERSIAPAN SHOLAT ASAR	JAMAAAH ASHAR
15.30 - 16.00	JAMAAAH ASHAR	JAMAAAH ASHAR	JAMAAAH ASHAR	JAMAAAH ASHAR	FREE/OLAHRAGA
16.00 - 16.45	NGAU FATHUL QORIB / KH. MASBUHIN FAQIH	FREE/OLAHRAGA	NGAU AL QURAN	NGAU AL QURAN	PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB
16.45 - 17.15	PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB	PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB	PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB	PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB	JAMAAAH MAGHRIB
17.30 - 18.30	JAMAAAH MAGHRIB	JAMAAAH MAGHRIB	JAMAAAH MAGHRIB	JAMAAAH MAGHRIB	PERSIAPAN ISYA' DAN BACA AL QURAN
18.30 - 19.00	BACA AL QURAN DAN RATIB AL HADDAD	PEMBACAAN BURDAH	BACA AL QURAN DAN RATIB AL HADDAD	PEMBACAAN MANAQIB	JAMAAAH ISYA'
19.00 - 19.30	JAMAAAH ISYA'	JAMAAAH ISYA'	JAMAAAH ISYA'	JAMAAAH ISYA'	DRILL BAHASA
20.00 - 21.15	DINIYAH	DINIYAH	DINIYAH	DINIYAH	DINIYAH
21.15 - 21.30	DRILL BAHASA	MUBLIGHIN	DRILL BAHASA	DRILL BAHASA	DRILL BAHASA
21.30 - 22.15	TAFWIDH ALFIYAH IBNU MALIK	ISTIRAHAT	TAFWIDH ALFIYAH IBNU MALIK	TAFWIDH ALFIYAH IBNU MALIK	ISTIRAHAT
22.15 - 23.00	ISTIRAHAT	TIDUR MALAM	TIDUR MALAM	TIDUR MALAM	ISTIRAHAT
23.00 - 03.30	TIDUR MALAM	TIDUR MALAM	TIDUR MALAM	TIDUR MALAM	TIDUR MALAM

PUKUL 23.00 MATIKAN LAMPU DAN SIAP TIDUR
TIDAK ADA AKTIFITAS DI ATAS PUKUL 23.00 WIB KECUALI JAGA MALAM

MUSYAWAROH RUUSA' DAN PEMBIMBING
AHAD, 05 JULI 2015/18 ROMADHON 1436

**JADWAL KEGIATAN SANTRI
PONDOK PESANTREN MAMBAUS SHOLIHIN
TAHUN 2015-2016**

S 2 MA

WAKTU	SABTU, AHAD, SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
03.30 - 04.00	SHOLAT MALAM	SHOLAT MALAM	SHOLAT MALAM	SHOLAT MALAM	SHOLAT MALAM
04.00 - 04.15	PERSIAPAN SHOLAT SUBUH	PERSIAPAN SHOLAT SUBUH	PERSIAPAN SHOLAT SUBUH	PERSIAPAN SHOLAT SUBUH	PERSIAPAN SHOLAT SUBUH
04.30 - 05.10	JAMAAAH SUBUH	JAMAAAH SUBUH	JAMAAAH SUBUH	JAMAAAH SUBUH	JAMAAAH SUBUH DAN MUSHOFAAH
05.10 - 06.00	NGAJI TARIKH TASYRI' / KH. ZAINUL ARIFFIN NADHOMAN ALFIYAH IBNU MALIK	NGAJI TARIKH TASYRI' / KH. ZAINUL ARIFFIN NADHOMAN ALFIYAH IBNU MALIK	NGAJI AL QURAN / PENGURUS KAMAR	NGAJI AL QURAN / PENGURUS KAMAR	MUHADHOROH/OLAHRAGA
06.00 - 06.30	KURSUS BAHASA	KURSUS BAHASA	KURSUS BAHASA	KURSUS BAHASA	SARAPAN
06.30 - 07.20	MANDI + SARAPAN	MANDI + SARAPAN	MANDI + SARAPAN	MANDI + SARAPAN	FREE
07.20 - 12.30	SEKOLAH FORMAL	SEKOLAH FORMAL	SEKOLAH FORMAL	SEKOLAH FORMAL	PERSIAPAN SHOLAT JUMAT
12.30 - 13.00	PERSIAPAN SHOLAT DHUHUR	PERSIAPAN SHOLAT DHUHUR	PERSIAPAN SHOLAT DHUHUR	PERSIAPAN SHOLAT DHUHUR	SHOLAT JUMAT
13.00 - 13.30	JAMAAAH DHUHUR	JAMAAAH DHUHUR	JAMAAAH DHUHUR	JAMAAAH DHUHUR	MAKAN SIANG
13.30 - 14.15	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	ISTIRAHAT
14.15 - 15.00	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	PERSIAPAN SHOLAT ASAR
15.00 - 15.15	PERSIAPAN SHOLAT ASAR	PERSIAPAN SHOLAT ASAR	PERSIAPAN SHOLAT ASAR	PERSIAPAN SHOLAT ASAR	JAMAAAH ASHAR
15.30 - 16.00	JAMAAAH ASHAR	JAMAAAH ASHAR	JAMAAAH ASHAR	JAMAAAH ASHAR	FREE/OLAHRAGA
16.00 - 16.45	NGAJI FATHUL QORIB / KH. MASBUHIN FAQIH FREE/OLAHRAGA	NGAJI FATHUL QORIB / KH. MASBUHIN FAQIH FREE/OLAHRAGA	NGAJI FATHUL QORIB / KH. MASBUHIN FAQIH FREE/OLAHRAGA	NGAJI FATHUL QORIB / KH. MASBUHIN FAQIH FREE/OLAHRAGA	PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB
16.45 - 17.15	PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB	PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB	PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB	PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB	JAMAAAH MAGHRIB
17.30 - 18.30	JAMAAAH MAGHRIB	JAMAAAH MAGHRIB	JAMAAAH MAGHRIB	JAMAAAH MAGHRIB	PERSIAPAN ISYA' DAN BACA AL QURAN
18.30 - 19.00	BACA AL QURAN DAN RATIB AL HADDAD	BACA AL QURAN DAN RATIB AL HADDAD	BACA AL QURAN DAN RATIB AL HADDAD	BACA AL QURAN DAN RATIB AL HADDAD	JAMAAAH ISYA'
19.00 - 19.30	JAMAAAH ISYA'	JAMAAAH ISYA'	JAMAAAH ISYA'	JAMAAAH ISYA'	PEMBACAAN MANAQIB
20.00 - 21.15	DINIYAH	DINIYAH	DINIYAH	DINIYAH	DRILL BAHASA
21.15 - 21.30	DRILL BAHASA	MUBALLIGHIN	DRILL BAHASA	DRILL BAHASA	DINIYAH
21.30 - 22.15	TAFWIDH ALFIYAH IBNU MALIK	TAFWIDH ALFIYAH IBNU MALIK	TAFWIDH ALFIYAH IBNU MALIK	TAFWIDH ALFIYAH IBNU MALIK	DRILL BAHASA
22.15 - 23.00	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	TAFWIDH ALFIYAH IBNU MALIK
23.00 - 03.30	TIDUR MALAM	TIDUR MALAM	TIDUR MALAM	TIDUR MALAM	ISTIRAHAT
					TIDUR MALAM

: PUKUL 23.00 MATIKAN LAMPU DAN SIAP TIDUR
TIDAK ADA AKTIFITAS DI ATAS PUKUL 23.00 WIB KECUALI JAGA MALAM

MUSYAWAROH RUUSA' DAN PEMBIMBING
AHAD, 05 JULI 2015/18 ROMADHON 1436

**JADWAL KEGIATAN SANTRI
PONDOK PESANTREN MAMBAUS SHOLIHIN
TAHUN 2015-2016**

ELAS 3 MA

NO	WAKTU	SABTU, AHAD, SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	03.30 - 04.00	SHOLAT MALAM	SHOLAT MALAM	SHOLAT MALAM	SHOLAT MALAM	SHOLAT MALAM
2	04.00 - 04.15	PERSIAPAN SHOLAT SUBUH	PERSIAPAN SHOLAT SUBUH	PERSIAPAN SHOLAT SUBUH	PERSIAPAN SHOLAT SUBUH	PERSIAPAN SHOLAT SUBUH
3	04.30 - 05.10	JAMAAAH SUBUH	JAMAAAH SUBUH	JAMAAAH SUBUH	JAMAAAH SUBUH	JAMAAAH SUBUH DAN MUSHOFAAH
4	05.10 - 06.00	NGAJI TARIKH TASYRI / KH. ZAINUL ARIFIN NADHOMAN ALFIYAH IBNU MALIK	NGAJI TARIKH TASYRI / KH. ZAINUL ARIFIN NADHOMAN ALFIYAH IBNU MALIK	NGAJI AL QURAN / PENGURUS KAMAR	NGAJI AL QURAN / PENGURUS KAMAR	MUHAJDHOROH / OLAHRAGA
5	06.00 - 06.30	KURSUS BAHASA	MUHADATSAH/CONVERSATION	KURSUS BAHASA	KURSUS BAHASA	SARAPAN
6	06.30 - 07.20	MANDI + SARAPAN	MANDI + SARAPAN	MANDI + SARAPAN	MANDI + SARAPAN	FRE
7	07.20 - 12.30	SEKOLAH FORMAL	SEKOLAH FORMAL	SEKOLAH FORMAL	SEKOLAH FORMAL	PERSIAPAN SHOLAT JUMAT
8	12.30 - 13.00	PERSIAPAN SHOLAT DHUHUR	PERSIAPAN SHOLAT DHUHUR	PERSIAPAN SHOLAT DHUHUR	PERSIAPAN SHOLAT DHUHUR	SHOLAT JUMAT
9	13.00 - 13.30	JAMAAAH DHUHUR	JAMAAAH DHUHUR	JAMAAAH DHUHUR	JAMAAAH DHUHUR	MAKAN SIANG
10	13.30 - 14.15	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	MAKAN SIANG	ISTIRAHAT
11	14.15 - 15.00	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	PERSIAPAN SHOLAT ASAR
12	15.00 - 15.15	PERSIAPAN SHOLAT ASAR	PERSIAPAN SHOLAT ASAR	PERSIAPAN SHOLAT ASAR	PERSIAPAN SHOLAT ASAR	JAMAAAH ASHAR
13	15.30 - 16.00	JAMAAAH ASHAR	JAMAAAH ASHAR	JAMAAAH ASHAR	JAMAAAH ASHAR	FRE/OLAHRAGA
14	16.00 - 16.45	NGAJI / KURSUS	FREE/OLAHRAGA	MUSYAWAROH FATHUL QORIB	MUSYAWAROH FATHUL QORIB	PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB
15	16.45 - 17.15	PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB	PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB	PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB	PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB	JAMAAAH MAGHRIB
16	17.30 - 18.30	JAMAAAH MAGHRIB	JAMAAAH MAGHRIB	JAMAAAH MAGHRIB	JAMAAAH MAGHRIB	PERSIAPAN ISYA' DAN BACA AL QURAN
17	18.30 - 19.00	BACA AL QURAN DAN RATIB AL HADDAD	PEMBACAAN BURDAH	BACA AL QURAN DAN RATIB AL HADDAD	PEMBACAAN MANAQIB	JAMAAAH ISYA'
18	19.00 - 19.30	JAMAAAH ISYA'	JAMAAAH ISYA'	JAMAAAH ISYA'	JAMAAAH ISYA'	DRILL BAHASA
19	20.00 - 21.15	DINYIAH	JAMAAAH ISYA'	DINYIAH	JAMAAAH ISYA'	DINYIAH
20	21.15 - 21.30	DRILL BAHASA	MUBALLIGHIN	DRILL BAHASA	DRILL BAHASA	TAFWIDH ALFIYAH IBNU MALIK
21	21.30 - 22.15	TAFWIDH ALFIYAH IBNU MALIK	ISTIRAHAT	TAFWIDH ALFIYAH IBNU MALIK	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
22	22.15 - 23.00	ISTIRAHAT	TIDUR MALAM	TIDUR MALAM	TIDUR MALAM	TIDUR MALAM
23	23.00 - 03.30	TIDUR MALAM	TIDUR MALAM	TIDUR MALAM	TIDUR MALAM	TIDUR MALAM

ET : PUKUL 23.00 MATIKAN LAMPU DAN SIAP TIDUR
TIDAK ADA AKTIFITAS DI ATAS PUKUL 23.00 WIB KECUALI JAGA MALAM

MUSYAWAROH RUASA' DAN PEMBIMBING
AHAD, 05 JULI 2015/18 ROMADHON 1436

*Lampiran VIII***Dokumentasi Penelitian**

Mushola P.P. Mambaus Sholihin, tempat dilaksanakannya penutupan *rouhah Ihya' Ulumuddin* dan pembukaan *rouhah Shahih Al-Bukhari*.



Penutupan *rouhah Ihya' Ulumuddin*



Membaca Sholawat Mahallul Qiyam setelah penutupan *rouhah*



Rouhah Shahih Al-Bukhari di rumah kiai Masbuhin Faqih



Kiai Masbuhin Faqih memimpin *rouhah* Shahih Al-Bukhari



Rouhah di rumah Agus Muhammad Ainun Nai'm, putra bungsu kiai



Rouhah di rumah Ust. Mashabihul Alam



Rouhah di rumah Agus Muhammad Anas



Penutupan *rouhah* di gedung baru Institut Keislaman Abdullah Faqih (INKAFA)



Kupon pengambilan *reward* untuk para peserta *rouhah* yang terpilih



Rouhah di rumah Habib Abu Bakar Assegaf



Acara *Khataman rouhah Ihya' Ulumuddin* dalam rangka haul Habib Abu Bakar Assegaf



Penulis bersama Habib Husen Assegaf, pemimpin *rouhah* di keluarga Assegaf Gresik setelah wawancara



Penulis bersama kiai Masbuhin Faqih, pimpinan P.P. Mamabus Sholihin Gresik setelah wawancara



Penulis bersama habib Abdul Qadir Assegaf, cucu pelopor *rouhah*, habib Abu Bakar Assegaf setelah wawancara.



CURICULUM VITAE

Nama Lengkap : Mochamad Ismail Hasan
Tempat Tanggal Lahir : Lamongan, 05 Juli 1993
Alamat Rumah : Mojorembun rt 02, rw 02, ds. Mojodadi, kec. Kedungpring, kab. Lamongan, prov. Jawa Timur

Nama Orang Tua

Ayah	: H. Nur Hasan (Alm)
Ibu	: Hj. Siti Aisyah

No telepon dan E-mail : 085648500193/ismailhasan4086@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal:

1. MI. Miftahul Huda 1999-2005
2. MTs. Mambaus Sholihin 2005-2008
3. MA. Mambaus Sholihin 2008-2011
4. Jurusan Tafsir Hadis, Fakultas Ushuluddin, Institut Keislaman Abdullah Faqih Gresik (INKAFA) 2011-2015
5. Mahasiswa Program Magister S2, Jurusan Studi Al-Qur'an dan Hadis, Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016-2019

Riwayat pendidikan non Formal:

- Madrasah Diniyah Ula dan Wustha P.P. Mambaus Sholihin 2005-2011

Pengalaman Organisasi dan Mengajar:

1. Sekretaris Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ushuluddin INKAFA 2012-2013
2. Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ushuluddin INKAFA 2013-2014
3. Bendahara Organisasi Santri Pondok Pesantren Mambaus Sholihin (OSPMS) 2013-2016
4. Pengajar di Madrasah Diniyah Ula P.P. Mambaus Sholihin 2012-2016
5. Pengajar di Madrasah Tsanawiyah Mambaus Sholihin 2013-2016
6. Devisi Kajian dan Riset di Lingkar Studi Agama dan Filsafat (LiSAFa) 2017-2018.
7. Devisi Kajian di Himpunan Alumni Mambaus Sholihin (HIMAM) D.I Yogyakarta, 2017-18.

Karya Ilmiah

1. Kajian Nazm Surat Al-Tin Perspektif Al-Farahi dalam Studi Al-Qur'an dan Hadis Perspektif Teks dan Konteks, Yogyakarta: FA Press, 2018.
2. Kanonisasi Shahih Bukhari: Telaah Pemikiran Jonathan Brown dalam Jurnal Living Islam Vol. II No. 1. 2019.

